



beyond construction

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,
serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian pada Tanggal
1 Januari 2010/31 Desember 2009**

***PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010, and
Consolidated Statements of
Financial Position as of
January 1, 2010/December 31, 2009***

beyond construction

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510 - Indonesia Phone: (62-21) 7975312 Fax: (62-21) 7975311 email: corsec@adhi.co.id

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010, serta Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 1 Januari 2010/
31 Desember 2009**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010, and Consolidated
Financial Position as of January 1, 2010/December 31,
2009**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG/RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010,/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 DAN 2010,
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009/
AND CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION AS OF JANUARY 1, 2010/ DECEMBER 31, 2009
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|----------------------------|---|------------------------------|
| 1. Nama | Kiswodarmawan | Name 1. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 | Office Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur | Domicile as state in ID Card |
| Nomor telepon | 021 – 8500735 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama | Position |
| 2. Nama | Supardi | Name 2. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 | Office Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur | Domicile as state in ID Card |
| Nomor telepon | 021 – 86604722 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All Information in consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2012/Jakarta, March 16, 2012

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

KISWODARMAWAN SUPARDI

Nomor/Number : R/101.AGA/sat.2/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset masing-masing sebesar 16,33% dan 22,14% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta jumlah pendapatan usaha sebesar 8,54% dan 19,54% dari pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk entitas anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 25 Mei 2011, sebelum penyajian kembali, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of subsidiaries for the years ended December 31, 2011 and 2010, which statements reflect total assets constituting of 16.33% and 22.14% of the consolidated total assets and total revenues constituting of 8.54% and 19.54% of the consolidated total revenues for the years then ended, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors whose report, with unqualified opinion, in so far as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of such other independent auditors. The consolidated financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of January 1, 2010/December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report dated May 25, 2011 before restatement, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif dan melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2010/31 Desember 2009 yang merupakan posisi keuangan konsolidasian awal periode komparatif sajian, agar sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009).

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and the consolidated results of their operations, changes in shareholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became effective on January 1, 2011, on prospective or retrospective basis and have reclassified certain accounts. Accordingly, the Company have restated the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 which represented the beginning of the earliest comparative period of the consolidated financial position, in order to conform with the PSAK 1 (Revised 2009).



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 16 Maret 2012/March 16, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/
31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/
December 31, 2009
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.t, 3.u, 4	552,203,272,822	242,117,620,949	306,902,360,957	Cash and Cash Equivalents
Investasi Sementara	3.f, 5	2,132,282,656	2,006,411,315	280,551,677	Temporary Investments
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 9.478.815.609, Rp 7.138.231.252 dan Rp 5.996.632.363 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 9,478,815,609, Rp 7,138,231,252 and Rp 5,996,632,363 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.u, 6	344,736,272,024	632,875,562,112	379,121,069,521	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 80.038.052.453, Rp 78.173.495.938 dan Rp 66.886.348.826 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 80,038,052,453, Rp 78,173,495,938 and Rp 66,886,348,826 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Piutang Retensi	3.d, 3.t, 6	678,460,453,274	459,855,763,471	953,959,642,067	Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.u, 7	183,234,216,814	179,261,010,174	147,031,440,533	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 6.385.152.524, Rp 4.506.243.432 dan Rp 483.558.491 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 6,385,152,524, Rp 4,506,243,432 and Rp 483,558,491 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3.d, 3.g, 3.t, 7	338,343,761,859	276,325,798,975	226,911,011,972	Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 36.640.304.881 per 31 Desember 2011 dan Rp 16.508.283.848 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of estimated loss of Rp 36,640,304,881 as of December 31, 2011 and Rp 16,508,283,848 as of December 31, 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.h, 3.u, 8	1,786,378,120,803	867,230,973,657	964,937,443,768	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 94.046.179.872 per 31 Desember 2011 dan Rp 91.599.849.976 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of estimated loss of Rp 94,046,179,872 as of December 31, 2011 and Rp 91,599,849,976 as of December 31, 2010 and 2009)</i>
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 9	112,304,991,314	81,199,545,547	82,255,357,000	Other Receivable from Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 7.352.878.222 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan Rp 7.331.469.784 per 31 Desember 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 7,352,878,222 as of December 31, 2011 and 2010, and Rp 7,331,469,784 as of December 31, 2009)</i>
Persediaan	3.i, 3.n, 10	68,562,178,399	61,766,216,479	123,037,542,082	Inventories
Uang Muka	11	170,259,803,218	117,155,249,952	262,274,229,893	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 12	208,867,731,961	124,974,546,640	84,314,953,182	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 25.a	223,795,809,267	236,421,213,184	344,309,437,173	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.n, 15	150,018,001,274	140,621,872,394	159,255,609,825	Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		5,377,659,563,432	4,056,584,998,645	4,778,118,350,586	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 13	7,372,345,166	7,347,959,012	9,811,941,013	Receivable from Related Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 14	151,474,363,368	246,090,937,851	311,996,873,416	Other Receivable from Third Parties
Aset Real Estat	3.k, 3.n, 15	116,054,362,481	154,031,597,715	90,854,912,214	Real Estate Assets
Aset Tetap					Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 129.770.287.419, Rp 137.591.512.945 dan Rp 150.116.633.928 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of Accumulated Depreciation of Rp 129,770,287,419, Rp 137,591,512,945 and Rp 150,116,633,928 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Properti Investasi	3.l, 3.n, 3.a.a, 16	220,861,285,831	186,401,376,095	246,434,350,456	Investment Properties
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 1.029.564.578 per 31 Desember 2011 dan nihil per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of Accumulated Depreciation of Rp 1,029,564,578 as of December 31, 2011 and Nil as of December 31, 2010 and 2009)</i>
Investasi pada Ventura Bersama	3.m, 3.n, 17	24,945,143,420	44,227,628,066	--	Investment in Joint Ventures
Beban Ditangguhkan	3.o, 18	166,966,228,258	197,491,298,504	138,983,113,621	Deferred Charges
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 1.935.808.582, Rp 1.795.022.506 dan Rp 1.654.236.430 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of Accumulated Amortization of Rp 1,935,808,582, Rp 1,795,022,506 and Rp 1,654,236,430 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.n, 3.p, 19	16,453,984,499	15,447,866,585	17,796,498,764	Investment in Associates
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 3.f, 20	3,600,000,000	--	3,432,516,238	Undeveloped Land
Aset Pajak Tangguhan	3.k, 21	9,411,872,245	11,685,761,634	23,396,225,387	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	3.v, 25	--	--	2,745,561,549	Other Assets
Aset Lain-lain	3.d, 22	18,154,442,426	8,386,778,168	5,883,992,149	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		735,294,027,694	871,111,203,630	851,335,984,807	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		6,112,953,591,126	4,927,696,202,275	5,629,454,335,393	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2 dan 27

*) As restated, refer to Notes 2 and 57

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/
31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/
December 31, 2009
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 23	103,360,316,899	83,246,706,913	128,185,237,843	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 23	3,029,135,706,786	2,130,987,236,953	2,721,533,277,856	Third Parties
Utang Bank					Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 24	164,517,279,999	254,032,612,796	134,086,623,110	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 24	--	50,000,000,000	219,654,217,211	Third Parties
Utang Pajak	3.v, 25.d	58,219,886,358	74,492,267,233	48,079,807,415	Taxes Payable
Uang Muka Diterima Jangka Pendek	26	512,205,917,770	475,595,236,068	512,492,708,636	Short-Term Advances from Customers
Pendapatan Diterima di Muka	3.r, 27	71,536,926,368	17,474,200,768	32,670,395,869	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	28	260,574,795,409	196,342,541,974	249,232,795,286	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 31	499,780,070,529	--	--	Bonds Payable
Utang Retensi	3.d, 32	105,812,003,524	111,706,093,835	139,789,555,629	Retention Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	29	70,344,896,080	6,949,442,440	48,348,490,636	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,875,487,799,723	3,400,826,338,980	4,234,073,109,491	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 13	--	3,705,204,704	--	Payable to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 30	27,500,000,000	40,000,000,000	--	Long - Term Bank Loan to Related Party
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 31	--	499,298,167,869	498,795,243,349	Bonds Payable
Utang Retensi	3.d, 32	9,495,582,392	10,398,139,263	10,631,637,999	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 33	2,491,594,799	2,519,480,567	--	Customer Deposits
Uang Muka Diterima Jangka Panjang	26	176,684,251,228	49,876,833,082	97,024,818,268	Long - Term Advances from Customers
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 34	2,048,172,442	27,518,372,679	25,281,285,708	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 35	28,878,399,955	25,798,691,637	22,775,230,327	Estimated Liabilities for Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		247,098,000,816	659,114,889,801	654,508,215,651	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,122,585,800,538	4,059,941,228,781	4,888,581,325,142	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Shareholders' Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Capital Stock, Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 saham					Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh -1.801.320.000 Saham	37	180,132,000,000	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	3.q, 37	19,143,631,284	19,143,631,284	19,143,631,284	Additional Paid in Capital
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas					Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali	3.y, 40	3,232,427,011	3,232,427,011	3,232,427,011	Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	34,440,904	(65,683)	8,668,848,822	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41	611,115,099,824	481,318,807,376	366,689,974,126	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	41	179,668,757,277	187,036,417,557	163,082,512,196	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		983,576,622,800	861,113,484,045	731,199,659,939	Total Equity Shareholders Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	3.x, 36	6,791,167,788	6,641,489,449	9,673,350,312	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		990,367,790,588	867,754,973,494	740,873,010,251	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,112,953,591,126	4,927,696,202,275	5,629,454,335,393	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2 dan 57

*) As restated, refer to Notes 2 and 57

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 42	6,695,112,327,923	5,674,980,407,618	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 43	5,960,704,136,739	4,964,348,195,778	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		734,408,191,184	710,632,211,840	GROSS PROFIT
Bagian Laba Ventura Bersama - Bersih	3.o, 44	64,633,817,205	58,478,145,306	Profit from Joint Ventures - Net
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA		799,042,008,389	769,110,357,146	GROSS PROFITS AFTER PROFIT FROM JOINT VENTURE
Pendapatan Bunga	3.r, 46	2,346,907,361	13,327,019,038	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	16	6,947,399,937	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	3,681,042,264	(2,091,079,379)	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 45	(222,858,655,338)	(201,300,768,603)	Administrative and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 45	(20,186,201,712)	(16,975,162,082)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 48	(111,919,356,059)	(96,151,180,468)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	49	(43,509,065,864)	(37,786,373,435)	Other Charges - Net
Laba Usaha		413,544,078,978	428,132,812,217	Income From Operations
Beban Bunga Pinjaman	3.r, 47	(87,164,405,503)	(107,312,461,479)	Interest Expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		326,379,673,475	320,820,350,738	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan:				Income Tax Expenses:
Kini	3.v, 25.b	(143,686,951,437)	(128,427,480,739)	Current
Tangguhan	3.v, 25.b	--	(2,199,307,656)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(143,686,951,437)	(130,626,788,395)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		182,692,722,038	190,193,562,343	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		182,115,978,331	189,483,638,611	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		576,743,707	709,923,732	Non Controlling Interest
JUMLAH		182,692,722,038	190,193,562,343	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		34,506,587	(8,668,914,505)	Difference in Foreign Currency Translation
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		34,506,587	(8,668,914,505)	Total Other Comprehensive Income
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		182,727,228,625	181,524,647,838	Net Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		182,150,484,918	180,814,724,106	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		576,743,707	709,923,732	Non Controlling Interest
JUMLAH		182,727,228,625	181,524,647,838	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 50	103.64	107.83	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Equity Holders of the Company								Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stocks	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009 *)	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	366,689,974,126	163,082,512,196	8,668,848,822	3,232,427,011	731,199,659,939	9,673,350,312	740,873,010,251	BALANCE PER DECEMBER 31, 2009 *)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	41	--	--	--	189,483,638,611	--	--	189,483,638,611	709,923,732	190,193,562,343	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	41	--	--	--	114,628,833,250	(114,628,833,250)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	41	--	--	--	--	(49,658,900,000)	--	(49,658,900,000)	(67,359,632)	(49,726,259,632)	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	--	--	--	--	--	(8,668,914,505)	(8,668,914,505)	--	(8,668,914,505)	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	41	--	--	--	--	(1,242,000,000)	--	(1,242,000,000)	--	(1,242,000,000)	Partnership Program with Small Business and Community Development Program
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	(3,674,424,963)	(3,674,424,963)	Change in Share of Subsidiary
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	187,036,417,557	(65,683)	3,232,427,011	861,113,484,045	6,641,489,449	867,754,973,494	BALANCE PER DECEMBER 31, 2010
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	41	--	--	--	182,115,978,331	--	--	182,115,978,331	576,743,707	182,692,722,038	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	41	--	--	--	129,796,292,448	(129,796,292,448)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	41	--	--	--	--	(56,845,091,583)	--	(56,845,091,583)	(427,065,368)	(57,272,156,951)	Cash Dividend
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	--	--	--	--	--	34,506,587	34,506,587	--	34,506,587	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	41	--	--	--	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)	Partnership Program with Small Business and Community Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	179,668,757,277	34,440,904	3,232,427,011	983,576,622,800	6,791,167,788	990,367,790,588	BALANCE PER DECEMBER 31, 2011

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2 dan 57

*) As restated, refer to Notes 2 and 57

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		5,848,702,574,321	6,197,750,471,054	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga		2,346,907,361	13,327,019,038	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak		863,387,518	113,800,341,091	Received from Tax Refunds
Jumlah Penerimaan		<u>5,851,912,869,200</u>	<u>6,324,877,831,183</u>	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya		(4,943,946,625,758)	(5,976,288,520,525)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan		(142,094,061,816)	(127,474,653,109)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Bunga		(102,719,260,665)	(121,243,794,011)	Payment for Financial and Interest Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan		(143,686,951,437)	(130,626,788,395)	Income Tax Paid
Jumlah Pengeluaran		<u>(5,332,446,899,676)</u>	<u>(6,355,633,756,039)</u>	Total Cash Payments
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>519,465,969,524</u>	<u>(30,755,924,856)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		6,947,399,937	--	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penyertaan Saham		(3,600,000,000)	--	Placement of Investment of Shares
Penambahan Aset Tetap		(11,248,441,955)	(6,410,856,722)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Investasi Jangka Pendek		--	(7,355,373,517)	Purchase of Short-Term Investments
Setoran Dana Ventura Bersama		--	(31,002,144,093)	Payment in Joint Ventures
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(7,901,042,018)</u>	<u>(44,768,374,332)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		1,078,302,068,824	1,618,252,261,776	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(1,229,835,498,961)	(1,558,259,209,569)	Payment for Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(56,845,102,342)	(49,658,900,000)	Cash Dividend Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(208,378,532,479)</u>	<u>10,334,152,207</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		303,186,395,027	(65,190,146,981)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		242,117,620,949	306,902,360,957	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya		3,218,214,582	2,496,486,352	Restricted Cash in Banks
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		3,681,042,264	(2,091,079,379)	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>552,203,272,822</u>	<u>242,117,620,949</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:	3.d, 3.e, 4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		57,548,730,090	25,274,023,834	Cash on Hand
Bank		186,754,542,732	63,343,597,115	Cash in Banks
Deposito Berjangka		307,900,000,000	153,500,000,000	Time Deposits
Jumlah		<u>552,203,272,822</u>	<u>242,117,620,949</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH, notaris di Jakarta yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah, notaris di Jakarta untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC);
3. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, real estat dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

1. General

1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a state owned company (Perusahaan Negara) Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutch-owned construction company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (the Company) was established under a notarial deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH, notary in Jakarta, which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah, notary public in Jakarta to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-563-HT.01.04 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

1. Construction;
2. Management consultation and Industrial engineering (Engineering Procurement and Construction / EPC);
3. General trading, procurement services, manufacturing, services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, real estate and procurement services. The Company started its commercial operations in 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Obligasi

a. Obligasi IV

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 375.000.000.000, tingkat bunga tetap 11% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

b. Sukuk Mudharabah I

Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 76.39% dan berjangka waktu 5 tahun.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2011 sebagai berikut:

1.b. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution – Bapepam-LK) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesian Stock Exchange).

Bonds

a. Bond IV

On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-318/BL/2007 for its Bond Public Offering of ADHI Bond IV Year 2007 with a principal amount of Rp 375,000,000,000, fixed interest rate of 11% per annum and a term of 5 years.

b. Sukuk Mudharabah I

On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-318/BL/2007 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 76.39% and a term of 5 years.

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has more than 50% shares of the Subsidiaries as at December 31, 2011 as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage <i>of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Jumlah Aset 31 Desember 2011/ <i>Total Assets December 31, 2011</i>	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i> 2011
			%		Rp	Rp
PT Adhi Realty	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	97.93	2002	501,849,686,352	192,526,020,910
PT Adhicon Persada	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	99.00	2008	114,695,815,274	230,135,172,510
PT Duri Indah Raya	Duri	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	90.00	2005	230,699,381,017	--
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100.00	2008	151,450,716,356	149,458,222,852

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional
Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

1.d. Work Area of Operating Division
The work areas are as follows:

Divisi Operasional/ <i>Operating Division</i>	Wilayah Operasi/ <i>Work Areas</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>
Divisi Konstruksi I/ <i>Construction Division I</i>	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ <i>DKI Jakarta, West Java, Banten</i>	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>
Divisi Konstruksi II/ <i>Construction Division II</i>	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ <i>Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung</i>	Palembang
Divisi Konstruksi III/ <i>Construction Division III</i>	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau/ <i>D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Riau Island</i>	Medan
Divisi Konstruksi IV/ <i>Construction Division IV</i>	Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>East Java, Central Java, D.I. Jogjakarta, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara</i>	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ <i>Construction Division V</i>	Seluruh Kalimantan/ <i>All over the Kalimantan</i>	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ <i>Construction Division VI</i>	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua/ <i>All over the Sulawesi, Maluku & Papua</i>	Makassar
Divisi Luar Negeri/ <i>Foreign Country Division</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign Country</i>	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

1.e. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Dewan Komisaris	2011	2010	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	President Commissioner
Komisaris	Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.	Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.	Commissioners
Komisaris Independen	Amir Muin, MSc Murhadi. S.Sos., M.Si.	Amir Muin, M.Sc. Murhadi.S.Sos., M.Si	Independent Commissioners

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Dewan Direksi	2011	2010	Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	Ir. Bambang Triwibowo	President Director
Direktur Operasi I	Ir. Teuku Bagus M.N	Ir. Indradjaja Manopol	Operation Director I
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramusinto	Ir. Bambang Pramusinto	Operation Director II
Direktur Operasi III	Ir. Sumadiono	--	Operation Director III
Direktur Keuangan dan Risiko	Ir. Supardi, MM.	--	Finance and Risk Director
Direktur Pengembangan Bisnis	--	Ir. M. Fauzan, MM.	Business Development Director
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	--	Ir. Supardi, MM.	Finance and Human Resources Director

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.856.585.600 dan Rp 1.671.770.000, sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 5.549.636.000 dan Rp 5.385.870.000.

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp1,856,585,600 and Rp 1,671,770,000, respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp 5,549,636,000 and Rp 5,385,870,000 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing 962 dan 1.037 orang.

As of December 31, 2011 and 2010, the number of the Company's permanent employees were 962 and 1037 people, respectively.

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

1 f. Audit Committee

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on December 31, 2011 and 2010 were as follows:

Ketua merangkap Anggota	: Amir Muin, Msc.	Chairman concurrently Member
Sekretaris merangkap Anggota	: Syaiful, Ak.	Secretary concurrently Member
Anggota	: Drs. Salim Siagian MBA, Ak	Member

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standari Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK)

2. Adoption of Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards (PSAK and ISAK)

2.a Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Entitas dapat memilih menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif.

PSAK 1 mensyaratkan kepentingan non pengendali (sebelumnya hak minoritas) disajikan sebagai komponen ekuitas. Perubahan ini merupakan reklasifikasi, dan oleh karenanya, Perusahaan

2.a Standards Effective in the Current Year

Changes to the following standard must be applied mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2011.

- PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements". An Entity can choose to present a single comprehensive income statement method or two comprehensive income statement methods. The Company choose to present a single comprehensive income statement.

The PSAK No.1 (Revised 2009) require noncontrolling interest (formerly minority interest) to presented as equity component. This change is defined as reclassification and accordingly, the Company presented statement of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

menyajikan laporan keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif yang disajikan.

Berikut adalah standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau berdampak material terhadap Perusahaan:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- ISAK No. 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- ISAK No. 10 "Program Liabilitas Pelanggan".
- ISAK No. 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik".
- ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer".
- ISAK No. 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs".
- ISAK No. 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

financial position as at the beginning of the earliest comparative period.

The following new standards, revision to the standards and interpretation of the standards that have to be applied mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2011, but are not relevant or have no material impact to the company:

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows".
- PSAK No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting".
- PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 8 (Revised 2009) "Events after the Reporting Period".
- PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures".
- PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".
- PSAK No. 23 (Revised 2010) "Revenues".
- PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets".
- PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

- ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation Special Purpose Entities".
- ISAK 9 "Changes in Existing, Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes".
- ISAK 11 "Distribution of Non-cash Assets to Owners".
- ISAK 12 "Jointly Controlled Entities – Non Monetary Contributions by Ventures".
- ISAK 14 "Intangible Assets – Web Site Cost".
- ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment".

Withdrawal Accounting Standards

The withdrawal of accounting standards and interpretations which application is required for the fiscal year starting January 1, 2011, but are not relevant or have no material impact to the Company, as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan".
 - PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas" (PPSAK 6).
 - PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi" (Pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009).
 - ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen" (PPSAK 6)
 - ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham" (PPSAK 6)
 - ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan.
- PSAK No. 6 "Accounting and Reporting for Development Stage Entities".
 - PSAK No. 21 "Accounting for Equity" (PPSAK 6).
 - PSAK No. 40 "Accounting for Changes in the Equity of Subsidiary or Associates" (Withdrawal through PSAK 15 Revised 2009).
 - ISAK No. 1 "Determination of Market Value of Share Dividend" (PPSAK 6).
 - ISAK No. 2 "Presentation of Capital Receivables from Share Subscribers to Stock Subscription" (PPSAK 6).
 - ISAK No. 3 "Accounting for Grant and Donation".

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi".

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Statement of Compliance

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2011 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 regarding "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Circular Letter of Chairman of Bapepam No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding "The Guidelines for Presentation and Disclosures of Financial Statements For Public Listed Company Engaged in Construction Industry".

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Akun "Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut. Semua transaksi signifikan antara perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Minority Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All significant intra-group transactions have been eliminated in the consolidated financial statements.

Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

1. Kekuasaan yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan;
4. Kekuasaan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

1. *Having power more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
2. *Having power to govern the financial and operating policies of the investee under the articles of association or an agreement;*
3. *Having power to appoint or remove the majority of the company's management;*
4. *Having power to control the majority votes at a meeting of the company's management.*

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu Entitas Anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki hutang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Non-controlling interests in a Subsidiary with equity deficit will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the deficit.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non-pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

3.d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2011, Perusahaan mempunyai Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Karyawan, Piutang Lain-lain dan Aset Lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3.d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, i.e., (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

In 2011, the Company has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

In 2011, the Company has Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivables, Retention Receivables, Employee Receivables, Other Receivables and Other Assets which are classified as loans and receivables

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- (a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- (b) Those that are designated as available for sale; and*
- (c) Those that meet definition of loans and receivable.*

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

In 2011, the Company has no financial assets classified as investments held to maturity.

(iv) Available for sales financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Investasi saham diukur dengan metode biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tahun 2011, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Share investments measured at cost

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and intended for long-term investments are stated at cost (the cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current consolidated statements of income.

In 2011, the Company has financial assets classified as investments measured by the cost method.

Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

The effect on the impairment occurred before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of the current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Pada tahun 2011, perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

In 2011, the Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tahun 2011, perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa obligasi dan sukuk yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

In 2011, the Company has a financial obligation in the form of bonds and sukuk measured by the amortized cost.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Fair value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2011.

Financial assets and liabilities at amortized costs are presented at carrying value which is close to fair value at December 31, 2011.

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledged as collateral.

3.f. Investasi

Investasi terdiri dari investasi dalam deposito berjangka dan penyertaan saham.

(i) Deposito berjangka

Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

3.f. Investments

Investments consist of investments in time deposits and investments in shares.

(i) Time deposits

Time deposits with maturities more than 3 (three) months and/or are pledged as loan collateral are stated at their nominal values.

(ii) Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Investments in associated companies

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3.i. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

3.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

3.k. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

3.g. Retention Receivables

Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.

3.h. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

3.i. Inventories

*Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (*First In First Out*) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.*

3.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.

3.k. Real Estate Assets

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.

The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.

3.1. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

3.1. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	10-20	<i>Buildings</i>
Peralatan Proyek	2-8	<i>Project Equipments</i>
Kendaraan	3-5	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	2-4	<i>Office Equipments</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan asset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Fixed assets in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

3.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.o. Akuntansi Ventura Bersama

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam ventura bersama dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Bagian Perusahaan atas Laba Bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada Laba (Rugi) Ventura Bersama, sedangkan tagihan atas bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain.

3.p. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

3.n. Impairment of Non-Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cash generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income

3.o. Accounting for Joint Ventures

The Company recorded funds for Joint Ventures in Joint Ventures Investment. Net Profit (Loss) from Joint Ventures recognized by equity method, while claims on the Profit (Loss) of the Joint Ventures are recorded in Other Receivables group.

3.p. Deferred Charges

Deferred cost are amortized using the straight-line method over the useful lives of such deferred expenses.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

3.q. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3.d), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

3.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

(i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat

3.q. Share and Bond Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.

Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (see Note 3.d), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

3.r. Revenue and Expense Recognition

Construction Services

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress.

Sales of Building Units

(i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all the following conditions are met:

- the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;
- the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non-refundable by the buyer; and
- the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.

(ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:

- sales process has been completed;
- selling price will be collected;
- seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3.s. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

3.t. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	9.068.00	8.991;00
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	116.80	110.29

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3.s. Borrowing Costs

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

3.t. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At statement of financial position date, assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank Indonesia middle rates as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Akun-akun Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Entitas Anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

3.u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - ii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Accounts of foreign Subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for statement of financial position accounts and the average rate for one current year for income statement account. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for Subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.

3.u. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries apply PSAK 7 (revised 2010): Related Party Disclosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore requires disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiaries had performed an evaluation of the relationship of the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related.
 - iii. An Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

3.v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak ini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Related Parties with Government classified as follows:

- *Entities which significantly controlled by the Finance Ministry or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- *The Government of Indonesia, represented by the SOE's Ministry on behalf of shareholder. .*

3.v. Income Tax

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

On June 4, 2009, the Government issued Government Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments to Regulation No. 51 Year 2008 concerning income tax for income from construction services, effective from August 1, 2008, where article 10 states the final tax treatment of signed original contracts since January 1, 2008 is changed to August 1, 2008.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the relevant year, calculated in accordance with applicable tax regulations. All temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as the deferred tax (liability method). Tax rates enacted or substantially enacted are used in determining the amount of deferred income taxes.

Retained loss carryforward are recognized as deferred tax assets if it is probable that future taxable profit will be available to be compensated. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

3.w. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.x. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk

3.w. Pension and Employee Benefits Programs

Pension Program

The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.

Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.

Employee Benefits Program

In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.

In accordance with PSAK No. 24 (2004 Revision) Employee Benefits, the past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Company and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Company and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.

Under PSAK No. 24 (2004 Revision), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).

Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.

3.x. Minority Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Minority Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to minority interest exceeds the minority interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses. Income generated by the Subsidiaries in

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban kepentingan non-pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

3.y. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

3.z. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

3.a.a Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the expenses of the minority interests borne by the majority shareholders.

3.y. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instrument made in connection with reorganization of entities in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that no gain or loss will arise to the entire groups or to the entities within the company group.

3.z. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity. Standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in the present segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operate and conduct business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision are made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

3.a.a. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and expenses may be different.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 16 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Estimated of Usefu Lives

The Company reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 16 for carrying value of fixed assets).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

3.a.b.Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 1.757.225.500 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010.

3.a.b. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the concerned year. The number of weighted average shares outstanding is 1,757,225,500 shares for the years ended December 31, 2011 and 2010.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	57,548,730,090	25,274,023,834	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110,253,765,814	13,342,080,904	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44,935,722,782	2,112,818,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah	12,375,911,559	16,116,700,987	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,417,982,008	2,982,514,938	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	995,235,094	781,966,998	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	322,099,707	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	151,352,540	184,799,555	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	80,848,367	193,635,839	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	451,445,393	22,061,190,960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,687,869	8,880,591	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,403,207	9,466,157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>172,011,454,340</u>	<u>57,794,055,475</u>	Sub Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT Bank Mega Tbk	10,288,244,112	142,831,332	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,213,991,024	677,668,335	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,185,687,547	2,371,493,671	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	589,059,169	62,052,802	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	403,374,647	871,505,704	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat	236,876,982	--	PT Bank Muamalat
PT Bank Danamon Tbk	131,512,144	79,117,693	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,808,612	277,808,612	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	328,254,047	158,741,332	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)
USD			USD
PT Bank Danamon Tbk	53,839,980	644,642,023	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	199,903,697	198,461,490	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank	65,536,431	65,218,646	Deutsche Bank
Sub Jumlah	14,743,088,392	5,549,541,640	Sub Total
Jumlah Bank	186,754,542,732	63,343,597,115	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	307,900,000,000	143,500,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	307,900,000,000	143,500,000,000	Sub Total
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Mega Syariah Tbk	--	10,000,000,000	PT Bank Mega Syariah Tbk
	--	10,000,000,000	
Jumlah Deposito Berjangka	307,900,000,000	153,500,000,000	Total Time Deposits
Kas dan Setara Kas	552,203,272,822	242,117,620,949	Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7,25% - 8,75%	5,25% - 5,75%	Time deposit interest rate per annum

Deposito Berjangka baik yang ditempatkan pada PT Bank Mega Syariah Tbk yang bersaldo nihil per 31 Desember 2011 telah dicairkan oleh Perusahaan.

Time Deposit placed with PT Bank Mega Syariah Tbk which the balance is nil as of December 31, 2011, have been withdrawn by the Company.

5. Investasi Sementara

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Realty dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (Automatic Roll Over/ARO) yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminkan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Realty dengan konsumen belum ditandatangani.

Rincian penempatan deposito berjangka yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT BRI Syariah	1,324,755,250	--	PT BRI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,550,000	66,269,300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	--	1,324,755,250	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
Sub Jumlah	1,356,305,250	1,391,024,550	Sub Total

5. Temporary Investments

Represents time deposits owned by PT Adhi Realty for a period of 1 (one) month (Automatic Roll Over / ARO) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Realty and the customers have not been signed.

Details of pledged time deposit placements are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	340,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	366,319,300	246,439,300	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub Jumlah	775,977,406	615,386,765	Sub Total
Jumlah	2,132,282,656	2,006,411,315	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.5% - 5.75%	5.25% - 6.00%	Time Deposit Interest Rate per annum

6. Piutang Usaha

6. Accounts Receivable

	2011 Rp	2010 Rp	
Piutang Usaha	1,112,713,593,360	1,178,043,052,763	Accounts Receivable
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(89,516,868,062)	(85,311,727,190)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	1,023,196,725,298	1,092,731,325,573	Total - Net

a. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. Accounts Receivable by business sectors are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi	849,305,783,586	609,488,916,765	Construction Services
Real Estat	189,633,692,061	123,037,879,129	Real Estates
EPC	73,774,117,713	374,166,549,850	EPC
Lainnya	--	71,349,707,019	Others
Sub Jumlah	1,112,713,593,360	1,178,043,052,763	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(89,516,868,062)	(85,311,727,190)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	1,023,196,725,298	1,092,731,325,573	Total - Net

b. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Accounts receivable by customers are as follows:

Pihak-pihak Berelasi:

Related Parties:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	49,152,289,384	31,522,371,576	Ministry of Public Works
Kementerian Pemuda dan Olah Raga	27,018,608,573	--	State Minister of Youth and Sports Affairs
PT Pertamina (Persero)	24,353,673,739	29,652,364,756	PT Pertamina (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	19,949,699,157	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
JO Wika-Adhi-IKPT (TPPI Tuban Aromatic)	19,223,226,174	19,967,056,054	JO Wika-Adhi-IKPT (TPPI Tuban Aromatic)
Pemerintah Daerah	25,380,135,504	52,327,500,556	Local Government
JO Adhi-Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)	12,733,504,643	11,760,731,280	JO Adhi-Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12,398,762,682	10,709,257,115	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,389,718,234	332,669,395,604	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
JO Adhi-PP (Semarang Pumping Station)	6,483,357,897	--	JO Adhi-PP (Semarang Pumping Station)
Universitas Haluoleo - Kendari	5,922,127,588	5,922,127,588	University of Haluoleo - Kendari
JO Adhi-Pemda Sby (SSC Surabaya)	5,828,326,171	--	JO Adhi-Pemda Sby (SSC Surabaya)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,662,465,199	6,728,439,036	PT Boma Bisma Indra (Persero)
JO Adhi-Waskita (Jalan Tohpati - Kusamba - 02)	5,414,276,540	--	JO Adhi-Waskita (Jalan Tohpati - Kusamba - 02)
JO Adhi-Waskita (Sungai Bengawan Solo - CEPU)	5,186,637,019	2,213,261,581	JO Adhi-Waskita (Sungai Bengawan Solo - CEPU)
PT Pelindo (Persero)	1,022,483,487	37,640,205,656	PT Pelindo (Persero)
BRR NAD-Nias	7,496,386	16,192,981,065	BRR NAD-Nias
PT Askes (Persero)	4,867,308,221	5,205,528,570	PT Askes (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	111,220,991,035	77,502,572,927	Others (each below Rp 5 Billion)
Sub Jumlah	354,215,087,633	640,013,793,364	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(9,478,815,609)	(7,138,231,252)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang Pihak-pihak Berelasi - Bersih	344,736,272,024	632,875,562,112	Total Accounts Receivables from Related Parties - Net

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Semesta Marga Raya	76,642,632,302	2,722,925,395	PT Semesta Marga Raya
PT Marga Sarana Jabar	48,400,655,606	--	PT Marga Sarana Jabar
PT Wenang Permai Sentosa	44,227,926,364	47,827,926,364	PT Wenang Permai Sentosa
PT Jakarta Kemayoran Property	28,386,868,015	28,378,456,015	PT Jakarta Kemayoran Property
PT Andika Multi Karya	27,995,808,240	--	PT Andika Multi Karya
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	PT Jakarta Monorail
Lapindo Brantas Inc.	25,053,470,441	25,635,070,889	Lapindo Brantas Inc.
PT Anugerah Lingkar Selatan	20,213,426,454	18,891,333,436	PT Anugerah Lingkar Selatan
JO Adhi-DGI (Taxiway Bandara Medan (Paket 5))	16,780,592,374	--	JO Adhi-DGI (Taxiway Bandara Medan (Paket 5))
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	16,367,225,048	16,367,225,048	JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)
PT Cakrawira Bumimandala	14,699,590,836	10,149,274,125	PT Cakrawira Bumimandala
PT Karya Bersama Takarob	13,269,822,177	--	PT Karya Bersama Takarob
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,197,666,928	9,275,997,174	PT Cahaya Adiputra Sentosa
PT Truba Jaya Engineering	8,408,533,514	--	PT Truba Jaya Engineering
PT Putra Pratama Sukses	7,391,319,774	8,554,381,164	PT Putra Pratama Sukses
PT Nurama Indotama	7,212,544,985	7,212,544,985	PT Nurama Indotama
PT Sepinggan Sarana Utama	5,872,478,687	8,872,478,687	PT Sepinggan Sarana Utama
PT Arah Sejahtera Abadi	5,833,927,343	7,827,134,070	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Gesit Sarana Perkasa	5,725,820,761	--	PT Gesit Sarana Perkasa
PT Harbaindo Sakti	5,686,524,819	--	PT Harbaindo Sakti
PT Total E & P Indonesia	2,745,743,336	5,980,321,456	PT Total E & P Indonesia
PT Zelan Priamanaya	197,227,289	10,400,879,489	PT Zelan Priamanaya
JO Adhi-Duta (Bandara Kualanamu)	--	19,810,353,374	JO Adhi-Duta (Bandara Kualanamu)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	337,494,939,434	283,429,196,738	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah	758,498,505,727	538,029,259,409	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(80,038,052,453)	(78,173,495,938)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	678,460,453,274	459,855,763,471	Total Related Parties - Net
Jumlah Bersih	1,023,196,725,298	1,092,731,325,583	Total - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

- c. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: c. *Accounts receivable by age are as follows:*

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan	896,373,453,918	809,748,075,583	<i>Up to 12 months</i>
> 12 bulan - 18 bulan	21,120,981,830	88,421,139,322	<i>> 12 months - 18 months</i>
> 18 bulan - 24 bulan	25,373,269,124	73,139,946,274	<i>> 15 months - 14 months</i>
> 24 bulan - 30 bulan	11,620,742,710	21,056,338,169	<i>> 24 months - 30 months</i>
> 30 bulan - 36 bulan	43,352,903,578	40,110,742,725	<i>> 30 months - 36 months</i>
>36 bulan	114,872,242,200	145,566,810,690	<i>> 36 months</i>
Jumlah	<u>1,112,713,593,360</u>	<u>1,178,043,052,763</u>	<i>Total</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(89,516,868,062)</u>	<u>(85,311,727,180)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah - bersih	<u>1,023,196,725,298</u>	<u>1,092,731,325,583</u>	<i>Total - Net</i>

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2011 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi IV
Pekerjaan Mall Ciputra Surabaya, PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbar, IPAM III, Pembangunan PDAM Dumai, Pumping Station, Season City Tower C dan Fly Over Pekanbaru.
- Utang Sukuk I Mudharabah
Pekerjaan Jalan Widang-Gresik Surabaya, Package I - Zona 4, GOR Bangka Belitung dan Pasar Besar Paloppo.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2011 for projects as follows:

- *Bond Payable IV*
Works of Mall Ciputra Surabaya, Pelabuhan Ratu 3x350 MW Steam Power Plant, West Sumatra Steam Power Plant, IPAM III, Regional Water Agency Development of Dumai, Pumping Station, Season City Tower C and Fly Over of Pekanbaru.
- *Sukuk I Mudharabah Loan*
Road Works of Widang-Gresik Surabaya, Package I – Zone 4, GOR Bangka Belitung Gymnasium and Paloppo Great Market.

All accounts receivables along with retention receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

More detailed explanation of some debtors are as follows:

(1). PT Jakarta Monorail

The Company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.

In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided an answer, which, in principle, the provincial government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

Hasil *due diligence* BPKP intinya adalah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.
- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 8).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian nomor SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur nomor SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai Rp 10.300.000.000 (termasuk PPN) serta kontrak nomor SP008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct due diligence on the project.

The due diligence results by the BPKP are essentially as follows:

- a. *To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.*
- b. *Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government Goods / Services Procurement and its amendment.*

Balance of accounts receivables as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 26,693,761,000 and balance of gross receivables as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 8).

The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross billing for monorail project amounted to Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on December 31, 2011 amounted to Rp 26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.

Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to offset the impairment due to uncollectible receivables.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and P PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp 19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 18.891.333.436.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Pada tanggal 15 Februari 2012, PT ALS melakukan pembayaran melalui Kejaksaan Agung sebesar Rp100.000.000

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000. Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

On December 31, 2011 and 2010, ALS receivables amounted to Rp 18,891,333,436, respectively.

On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders.

On February 15, 2012, PT ALS make payments through the Attorney General for Rp100.000.000

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 July 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 kiosk units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp 32,992,800,000. On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.845.794.678 dan Rp 1.780.442.728. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). Lapindo Brantas, Inc. (LBI)

Berdasarkan Keputusan Ketua Tim Pelaksana Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo nomor 26/KPTS/PL/TNPSLS/IX/2006 tanggal 28 September 2006 tentang Penunjukkan Langsung Pengadaan Barang dan Jasa untuk Melaksanakan Pekerjaan Crash Program Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo. Dan pada tahun yang sama sebagai tindak lanjut dari Keputusan Tim Nasional tersebut, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak kerja dengan LBI dengan total nilai sebesar Rp 98.848.678.375. Progres fisik sudah selesai 100% dan nilai tercatat piutang usaha per 31 Desember 2008 sebesar Rp 26.451.377.827. LBI menyanggupi untuk menyelesaikan pembayaran sisa utangnya secara bertahap seperti dinyatakan dalam suratnya No. 269/P/fm/L09 tanggal 7 April 2009.

Tahun 2010, Perusahaan dan LBI membuat Kesepakatan Penyelesaian Utang Nomor: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A berisi kesepakatan pembayaran tunai sebesar Rp 10.144.730.788 dan sisanya akan dilakukan pelunasan dengan penyerahan aset milik LBI yang berupa Kavling Siap Bangun yang terletak di daerah Graha Kota dan Pager Wojo, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan Berita Acara Pembahasan Pemilihan Konsultan Appraisal dan kesepakatan Pemilihan Lokasi Kavling Siap Bangun (KSB) menghasilkan putusan sebagai berikut PT MMS mempersiapkan seluruh dokumen yang akan

Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.

By virtue of a report from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated 19, November 2009, later on the deed of separation for multi-level housing can only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On December 31, 2011 and 2010, the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,845,794,678 and Rp 1,780,442,728. Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(4). Lapindo Brantas, Inc. (LBI)

Based on Decision of the Chairman of Implementing Team for the National Response Team of Mudflow in Sidoarjo Number 26/KPTS/PL/TNPSLS/IX/2006 dated September 28, 2006 regarding Direct Appointment of Goods and Services Procurement to Implement Crash Program Work for Mudflow Reduction in Sidoarjo. Moreover, in the same year as a follow up to the decision of the National Team, the Company entered into several contracts with LBI with a total value of Rp 98,848,678,375. Physical Progress has been completed 100% and the carrying value of trade receivables as of December 31, 2008 amounted to Rp 26,451,377,827. LBI agreed to settle its remaining debt in stages as stated in his letter No. 269/P/fm/L09 dated April 7, 2009.

In 2010, the Company and LBI entered into a Debt Settlement Agreement Number: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A containing a cash payment agreement by Rp 10,144,730,788 and the rest would be made through transfer of assets belonging to LBI in the form of Ready to Build Lots located within areas of Graha Kota and Pager Wojo, Sidoarjo, East Java.

In accordance with the Official Selection of Consultant Appraisal discussion and agreement Ready to Build Lot Site Selection (KSB) yields the following decision that PT MMS will prepare all the documents submitted at the time of the

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

diserahkan pada saat penandatanganan Berita Acara serah terima lahan paling lambat akhir April 2012.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

(5). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan *upper* struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian utang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Utang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan utangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi utang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi utangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Februari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran utang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa utang PRA sebesar Rp 1.447.410.885 sesuai pengakuan utang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2012.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

signing of the Minutes of the handover of land by the end of April 2012.

Based on such matters, the Company believes that the receivables can be realized.

(5). Prakawija Delaganda (PRA)

The company is a sub contractor for the structure and upper structure work for Royal Panakukkang Apartment Project, Makassar in accordance with an agreement of Sub Contractor Number 037/RA-AK/IV/06 dated April 12, 2006, which was then amended several times as contained in Addendum I Number 056/PD / RA-AK/ADD/VI/06 dated June 29, 2006 and Addendum II Number 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 dated July 7, 2007 with a contract value amounting to Rp 34,384,449,000 (including VAT).

The company has received acknowledgment and settlement of debt from PRA on March 12, 2010, which is supported by the Debt Acknowledgment from PT UE Sentosa as a main contractor that would complete the debt with the PRA through the sale of land assets in Tanjung Uma area, Lubukbaja sub-district, Batam. Proceeds from the sale of assets would be used to pay off the debt of PT UE Sentosa to PRA, which would be subsequently used by PRA to pay off its debts to the Company.

Based on the revaluation of assets undertaken by the Office of Public Appraisal Service Iskandar Imam Asmawi and Associates, it is reported in Letter Number 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 dated February 24, 2010, the market value of the land is Rp 9.585,000,000. The market value exceeds the book value of receivables as of December 31, 2009 amounted to Rp 7,824,282,394.

On December 14, 2010, a three-party agreement has been entered into between PT UE Sentosa, PRA and the Company, based on a deed No. 34 which was drawn up by notary Syaifudin S.H. The deed states that part of the sale of land owned by EU Sentosa amounted to Rp 6,718,298,175 will be paid directly to the account of the Company as partial payment of compensation payable to the Company by PRA, whereas PRA remaining debt, amounted to Rp 1,447,410,885 as the debt acknowledgment on the Deed No. 35 dated December 14, 2010, will be completed in December 2012.

Based on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

(6). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sesuai Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Utang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II.

Saldo piutang per 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang, sebesar Rp 3.921.669.754 per 31 Desember 2011 dan 2010.

Berdasarkan Notulen rapat tanggal 8 Maret 2012 yang bertempat di Ruang Rapat KPKNL Jakarta II yang dihadiri oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT CAS dan KPKNL Jakarta II, menghasilkan beberapa point penting diantaranya :

- a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 48 bulan;
- b. PT CAS mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 60 bulan; atau Menawarkan penyelesaian Hutang dengan Aset Tetap berupa Bidang Tanah.

Belum terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga dalam waktu dekat di tahun 2012, manajemen akan segera memberikan keputusan atas tindak lanjut dari hasil rapat tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

(6). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

The Company carried out projects of ground work, *bored pile*, ground retaining wall and river channel dodger construction in Café and Water park building project of Bandung Century Hills housing with the owner of PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) as stipulated in a Cooperation Agreement No. R.001/CAS-AK/KONT / VII/2006 dated June 19, 2006, with a contract value of Rp 15,696,876,800 and it has been updated with the latest addendum No. 02 dated January 2, 2008 with a value of Rp 55,847,186,320.

To resolve issues of outstanding receivables, the Company has received Minutes on Handover and Debt Acknowledgement on July 14, 2007 amounting to Rp 14,806,803,068.

Based on the CAS letter No. 12/CAS/III/PY/2010 dated March 26, 2010, CAS intends to complete the payment by installments every month. Meanwhile, the collateral to be submitted to the Company is in the process of certification

Based on the Company letter No. 017-0/159 dated November 10, 2010, the Company has handed over the State Receivables Management on behalf of CAS to the State Receivables Affairs Committee (PUPN) Jakarta branch, which management is held by the State Property and Auction Office (KPKNL) Jakarta II and it is now in the billing process.

Balance receivable as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 13,197,666,928. The Company has made an allowance for impairment losses on receivables of Rp 3,921,669,754 as of December 31, 2011 and 2010.

Based on the Minutes of the meeting dated March 8, 2012 which held in Meeting Room II KPKNL Jakarta attended by PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Jakarta KPKNL CAS and II, resulting in several important points as follows :

- a. PT Adhi Karya (Persero) filed a debt settlement period for 48 months
- b. PT CAS filed a settlement of the debt over a period of 60 months; or debt settlement offers with fixed assets of the Land Sector.

There is still not a decision from both parties so that in the near future in 2012, management will immediately deliver a decision on follow-up meeting

Based on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

7. Piutang Retensi

7. Retention receivables

a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. Retention receivables by business sector are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi	457,744,746,568	407,225,009,939	Construction Services
EPC	70,218,384,629	52,868,042,642	EPC
Jumlah	527,963,131,197	460,093,052,581	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	(6,385,152,524)	(4,506,243,432)	<i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>
Jumlah	521,577,978,673	455,586,809,149	Total

b. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Retention receivables by customers are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	62,569,461,949	55,305,010,472	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kementerian Pekerjaan Umum	33,632,525,647	11,252,783,367	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	24,878,280,826	8,380,083,848	Local Governments
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	17,010,879,721	23,448,173,400	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Pelindo (Persero)	14,388,152,981	--	PT Pelindo (Persero)
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS)	9,540,210,438	11,890,242,250	Sidoarjo Mudflow Handling Agency (BPLS)
PT Angkasa Pura (Persero)	9,400,405,062	12,613,063,149	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,409,847,096	43,854,304,838	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Kementerian Keuangan	--	5,527,123,008	Ministry of Finance
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	6,404,453,094	6,990,225,842	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah Pihak yang Berelasi	183,234,216,814	179,261,010,174	Subtotal Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840	PT Semesta Marga Raya
Trans Marga Jateng	42,293,051,092	--	Trans Marga Jateng
PT Cakrabirawa Bumimandala	31,923,621,632	34,858,939,652	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Zelan Priamanaya	25,754,734,629	15,551,082,429	PT Zelan Priamanaya
PT Putra Pratama Sukses	14,922,506,114	14,325,334,301	PT Putra Pratama Sukses
China National Electrical Equipment Corp	11,153,512,911	--	China National Electrical Equipment Corp
AI Habtoor EEC (LLC) (Catatan 14)	10,414,902,538	14,437,587,478	AI Habtoor EEC (LLC) (Note 14)
PT Arah Sejahtera Sejati	9,955,635,017	5,261,028,831	PT Arah Sejahtera Sejati
PT Wenang Permai Sentosa	9,701,614,700	9,701,614,700	PT Wenang Permai Sentosa
PT Bona Widjaya Gemilang	9,617,903,775	9,584,583,428	PT Bona Widjaya Gemilang
PT Marga Sarana Jabar	8,799,286,581	17,598,573,162	PT Marga Sarana Jabar
PT Ciputra	6,953,023,086	6,564,965,954	PT Ciputra
PT Pluit Propertindo	6,212,784,356	13,155,887,901	PT Pluit Propertindo
PT Truba Jaya Engineering	5,988,816,985	--	PT Truba Jaya Engineering
PT South Pacific Viscose	--	5,162,817,738	PT South Pacific Viscose
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	48,099,699,127	31,691,804,993	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah Pihak Ketiga	344,728,914,383	280,832,042,407	Subtotal Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	(6,385,152,524)	(4,506,243,432)	<i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>
Jumlah Pihak Ketiga	338,343,761,859	276,325,798,975	Total Third Parties
Subjumlah Piutang Retensi	527,963,131,197	460,093,052,581	Subtotal Retention Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	(6,385,152,524)	(4,506,243,432)	<i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>
Jumlah Piutang Retensi	521,577,978,673	455,586,809,149	Total Retention Receivables

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

All retention receivables along with accounts receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

8. Gross Amount Due From Customers

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of the gross amount due from customers are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya Konstruksi	14,173,652,627,775	14,664,947,163,591	Construction Costs
Laba yang Diakui	1,738,526,132,483	1,532,088,037,065	Recognized Profit
Total Tagihan Bruto	15,912,178,760,258	16,197,035,200,656	Total Gross Amount Due from Customers
Penagihan	(13,436,751,486,955)	(14,586,922,879,388)	Billings
Estimasi Kerugian	(130,686,484,753)	(108,108,133,816)	Estimated Losses
Jumlah	2,344,740,788,550	1,502,004,187,452	Total

a. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. Gross amount due from customers by business sector are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi	1,800,017,572,664	1,439,941,003,101	Construction services
EPC	675,409,700,639	137,459,653,917	EPC
Lainnya	--	32,711,664,250	Others
Jumlah	2,475,427,273,303	1,610,112,321,268	Total
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(130,686,484,753)	(108,108,133,816)	Less: Estimated Loss
Jumlah	2,344,740,788,550	1,502,004,187,452	Total

b. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Gross amount due from customer by customers are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	529,387,480,751	268,171,572,971	Ministry of Public Works
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	537,821,548,894	162,840,144,450	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Pemerintah Daerah Provinsi	263,702,453,846	103,597,477,466	Local Governments
PT Pelindo (Persero)	108,250,684,167	137,931,679,039	PT Pelindo (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	78,281,793,498	27,574,136,003	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Pertamina (Persero)	65,846,414,416	--	PT Pertamina (Persero)
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	58,053,292,918	14,585,779,002	Ministry of Maritime and Fisheries Affairs
STAIN Malang	26,932,299,342	29,019,541,001	STAIN Malang
UPI Bandung	19,675,608,474	19,675,608,474	UPI Bandung
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,003	UIN Sunan Kalijaga
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo BPLS)	9,732,672,497	7,879,768,666	Sidoarjo Mudflow Handling Agency (BPLS)
PT Jamsostek (Persero)	8,629,020,484	--	PT Jamsostek (Persero)
PT Askes (Persero)	6,751,142,082	2,435,215,881	PT Askes (Persero)
PT Perusahaan Daerah Air Minum	6,522,495,187	246,449,999	PT Perusahaan Daerah Air Minum
Kementerian Keuangan	8,489,280,987	12,224,946,231	Ministry of Finance
Kementerian Perhubungan	--	14,091,377,514	Ministry of Transportation
Kementerian Kesehatan	--	12,828,244,837	Ministry of Health
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	--	11,868,920,758	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	83,793,855,141	47,620,012,202	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah Pihak yang Berelasi	1,823,018,425,684	883,739,257,497	Subtotal - Related Parties
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(36,640,304,881)	(16,508,283,840)	Less: Estimated Loss
Subjumlah	1,786,378,120,803	867,230,973,657	Subtotal

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	PT Jakarta Monorail
PT Trans Marga Jateng	51,542,554,713	--	PT Trans Marga Jateng
PT Sama Sentral Swasembada	51,167,216,510	--	PT Sama Sentral Swasembada
PT Ciputra	28,049,308,038	29,608,318,830	PT Ciputra
PT Putra Pratama Sukses	26,709,479,468	41,259,624,408	PT Putra Pratama Sukses
PT Star Prima	24,319,943,477	--	PT Star Prima
PT Marga Sarana Jabar	23,069,722,869	71,546,081,338	PT Marga Sarana Jabar
Yayasan Kesehatan Telogorejo	22,864,527,600	--	Yayasan Kesehatan Telogorejo
China National Electrical Equipment Corp	22,105,096,359	20,435,866,447	China National Electrical Equipment Corp
PT Total E & P Indonesia	20,945,011,855	89,068,357,137	PT Total E & P Indonesia
PT Bona Widjaya Gemilang	19,907,143,959	20,573,550,903	PT Bona Widjaya Gemilang
CSIS	19,540,559,700	--	CSIS
PT Gesit Sarana Perkasa	17,343,538,234	--	PT Gesit Sarana Perkasa
PT Chevron Pacific Indonesia	16,595,829,388	13,444,501,801	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Bumi Jonggol Asri	15,722,088,317	--	PT Bumi Jonggol Asri
PT Cakrabirawa Bumimandala	13,869,957,269	47,423,926,721	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Semesta Marga Raya	12,183,877,830	85,912,855,715	PT Semesta Marga Raya
PT Wenang Permai Sentosa	10,457,254,150	10,457,254,150	PT Wenang Permai Sentosa
PT Belaputera Intiland	10,253,584,391	--	PT Belaputera Intiland
PT Sehat Sejahtera Bersama	9,699,831,016	--	PT Sehat Sejahtera Bersama
PT Marga mandala Sakti	9,354,683,249	--	PT Marga mandala Sakti
PT Arah Sejahtera Abadi	9,276,445,335	13,562,179,015	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Truba Jaya Engineering	9,076,834,104	--	PT Truba Jaya Engineering
PT Japan International Cooperation System (JICS)	8,671,274,658	15,494,539,442	PT Japan International Cooperation System (JICS)
PT Graha Lintas Properti	7,793,109,179	--	PT Graha Lintas Properti
PT Trihamas Group	7,512,757,997	--	PT Trihamas Group
Bank Himpunan Saudara 1906	7,140,504,815	--	Bank Himpunan Saudara 1906
PT Pluit Propertindo	6,204,238,580	5,165,796,643	PT Pluit Propertindo
PT Karya Bersama Takarob	6,105,726,165	--	PT Karya Bersama Takarob
PT Djarum	5,723,503,769	35,180,285,774	PT Djarum
Koperasi Amanah Husada	707,226,748	11,593,831,812	RS Bina Sehat
PT South Pacific Viscose	--	13,740,704,537	Koperasi Amanah Husada
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	53,134,249,476	96,543,620,697	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah	652,408,847,619	726,373,063,771	Sub Total
<i>Dikurangi : Estimasi Kerugian</i>	<i>(94,046,179,872)</i>	<i>(91,599,849,976)</i>	Less: Estimated Loss
Subjumlah Pihak Ketiga	558,362,667,747	634,773,213,795	Subtotal - Third Parties
Jumlah - Bersih	2,344,740,788,550	1,502,004,187,452	Total - Net

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

All gross amount due from customer together with retention receivables and accounts receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until December 31, 2011 is as follows:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

(1). State Islamic College (STAIN) Malang

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Pebruari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 memutuskan :

- a. Mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagian, sehingga menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon sebesar Rp30.948.270.600,
- b. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp 18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Pebruari 2010 sebagai berikut:

- a) Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on a decision on Case No. BANI. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011 decided :

- a. Granted PT Adhi Karya (Persero) part, so to punish the defendant to pay to the applicant for Rp30.948.270.600,
- b. Stated this award is a decision in the first and final and binding on both parties.

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

(2). Indonesia University of Education (UPI) Bandung

The Company recorded gross receivables based on the Additional Work Order Completion No. 835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007 from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp 18,265,396,216 and has been approved by the Project Management Supervision Consultant (PMSC).

The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- a) The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.

- b) Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Tahun 2011, UPI mengajukan DIPA dan harus diverifikasi oleh BPKP untuk pengajuan masuk ke anggaran DIKTI tahun 2012.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

due regard to any related laws and regulations in force.

- b) That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.

Balance of gross receivables as of December 31, 2011 and 2010 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.

In 2011, UPI filed a DIPA and should be verified by the BPKP to get into the budget submission of Higher Education in 2012.

Based on the above matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

9. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Ventura Bersama tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti serta piutang lain-lain divisi operasional.

	2011 Rp	2010 Rp
Proyek Freeway KM.13 Sepinggan Balikpapan	18,304,743,630	--
Bojonegoro Barrage	14,749,256,334	17,536,445,312
Kanci-Pajagan II	10,163,995,268	10,163,995,268
Proyek Pirimp Situbondo	7,630,323,948	--
Railway India	7,627,000,178	7,074,926,636
Proyek Tabung Gas	7,184,214,782	--
Haridaspur Paradeep	6,949,980,545	6,685,907,482
Islamic Centre Kabupaten Siak	5,843,472,477	5,843,472,477
Proyek Hambalang	5,465,227,058	--
Suromadu Bentang Tengah	--	14,850,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	35,739,655,316	26,397,676,594
Sub Jumlah	119,657,869,536	88,552,423,769
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,352,878,222)	(7,352,878,222)
Jumlah - Bersih	112,304,991,314	81,199,545,547

9. Other Receivables - Third Parties

This account is mainly represents a Joint Ventures' loan, without interest and definite time of period and other receivables of operating division.

Proyek Freeway KM.13 Sepinggan Balikpapan	--
Bojonegoro Barrage	17,536,445,312
Kanci-Pajagan II	10,163,995,268
Proyek Pirimp Situbondo	--
Railway India	7,074,926,636
Proyek Tabung Gas	--
Haridaspur Paradeep	6,685,907,482
Islamic Centre Kabupaten Siak	5,843,472,477
Proyek Hambalang	--
Suromadu Bentang Tengah	14,850,000,000
Others (each below Rp 5 Billion)	26,397,676,594
Sub Total	88,552,423,769
Less: Allowance for Impairment Loss	(7,352,878,222)
Total - Net	81,199,545,547

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

10. Persediaan

10. Inventories

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 68.562.178.399 dan Rp 61.766.216.479 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 68,562,178,399 and Rp 61,766,216,479 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

11. Uang Muka

11. Advances

	2011 Rp	2010 Rp	
Uang Muka Sub Kontraktor	119,264,193,115	50,781,590,758	<i>Sub Contractor Advances</i>
Uang Muka Pesanan	50,657,739,851	65,741,659,194	<i>Order Advances</i>
Jaminan Jangka Pendek	227,266,000	480,000,000	<i>Short-Term Guarantee</i>
Uang Muka Lainnya	110,604,252	152,000,000	<i>Other Advances</i>
Jumlah	170,259,803,218	117,155,249,952	Total

Uang Muka Sub Kontraktor dan Pesanan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Sub Contractors and Order Advances are advances paid to third parties to carry out the activities of the Company to purchase goods/services for sub-contracting work.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Short-term guarantee is expense of the Company which is used as collateral for the execution of work .

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya Proyek Dibayar Dimuka	156,994,609,205	92,224,358,119	<i>Prepaid Project Cost</i>
Jaminan Pelaksanaan	24,389,958,977	854,015,063	<i>Performance Guarantee</i>
Biaya Pengembangan	21,407,494,167	18,892,022,586	<i>Development Cost</i>
Asuransi Dibayar di Muka	2,375,881,204	1,415,163,979	<i>Prepaid Insurance</i>
Jaminan Uang Muka	1,846,531,081	883,278,405	<i>Advance Guarantee</i>
Sewa Dibayar di Muka	989,494,448	943,004,648	<i>Prepaid Rent</i>
Biaya Lain-lain	863,762,879	9,762,703,840	<i>Other</i>
Jumlah	208,867,731,961	124,974,546,640	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.

Biaya pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya perusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid development costs represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

13. Piutang dan Utang Pihak-pihak Berelasi

13. Accounts Receivable and Accounts Payable of Related Parties

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	2011 Rp	2010 Rp	
Piutang Karyawan	5,917,557,935	6,438,712,050	Employee Receivable
Lainnya	1,454,787,231	909,246,962	Others
Jumlah	7,372,345,166	7,347,959,012	Total

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5%.

Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5%.

b. Utang

b. Accounts Payable

	2011 Rp	2010 Rp	
Koperasi Karyawan	--	2,926,336,464	Employee Cooperation
Lainnya	--	778,868,240	Others
Jumlah	--	3,705,204,704	Total

14. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

14. Other Receivable from a Third Party

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 151.474.363.368 dan Rp 246.090.937.851 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to Rp 151,474,363,368 and Rp 246,090,937,851 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

The Company carried out Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- a. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- b. Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

- a. Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006
- b. Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak. Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Perusahaan telah membebaskan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 290.739.919.542 dan Rp 196.122.620.059 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally. The Company assets associated with this contract on that date consist of trade receivables amounting to Rp 460,438,906, retention receivables amounting to Rp 14,437,587,478, gross receivables amounting to Rp 221,845,870,035, inventories amounted to Rp 113,629,289,058 and guarantee amounting to Rp 102,587,423,682. Until 2010, the Company has charged the allowance of impairment losses amounting to Rp 290,739,919,542 and 196,122,620,059 as of December 31, 2011 and 2010, respectively,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar Rp 162.221.414.634 dan Rp 256.837.989.118 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Pada akhir tahun 2012 Perusahaan akan menelaah kembali situasi dan posisi terakhir yang berdampak bagi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan tidak terealisasinya nilai aset di kemudian hari.

therefore the net carrying value of these assets amounted to 162,221,414,634 and Rp 256,837,989,118 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiations with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. By the end of 2012, the Company will review the last situation and position which will be impact to the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses on assets is sufficient to cover possible losses on unrecoverable assets in the future.

15. Aset Real Estat

15. Real Estate Assets

a. Aset Real Estat Lancar

a. Current Real Estate Estates

	2011 Rp	2010 Rp	
Tanah dan bangunan siap jual	81,268,121,942	22,395,826,383	Land and Building Ready For Sale
Bangunan dalam proses	53,956,846,302	58,797,795,520	Building Work in Process
Tanah sedang dikembangkan	14,793,033,030	59,428,250,491	Land Under Development
Jumlah	150,018,001,274	140,621,872,394	Total

b. Aset Real Estat Tidak Lancar

b. Noncurrent Real Estate Assets

	2011 Rp	2010 Rp	
Bangunan dalam proses	96,125,362,481	133,880,797,715	Building Work in Process
Tanah dan bangunan siap jual	19,929,000,000	20,150,800,000	Land and Building Ready For Sale
Jumlah	116,054,362,481	154,031,597,715	Total

Rincian Aset Real Estat Lancar

Details of Current Real Estate Assets

Tanah Siap Jual

Land Ready for Sell

Uraian	2011		2010		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Bekasi Timur 3/1	233,815	5,987,732,534	269,828	4,534,958,860	Bekasi Timur 3/1
Perumahan Taman Melati	--	--	2,588	702,585,513	Perumahan Taman Melati
Bekasi Timur 1/2	454	210,224,694	--	--	Bekasi Timur 1/2
Sawangan 1 Taman Melati	2,645	692,179,607	2,136	957,585,351	Sawangan 1 Taman Melati
Bekasi Timur 2/2	60	67,555,315	60	67,555,315	Bekasi Timur 2/2
Jumlah	236,974	6,957,692,150	274,612	6,262,685,039	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Bangunan Siap Jual

Building Ready for Sell

Uraian	2011		2010		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Apartemen Salemba Residence	10,354	70,554,254,023	1,320	11,927,207,175	Apartemen Salemba Residence
Perumahan Taman Melati	1,121	2,207,008,805	3,674	2,151,833,320	Perumahan Taman Melati
Graha Kalimas 2	702	1,364,498,103	2,858	1,869,431,988	Graha Kalimas 2
Bekasi Timur 2/2 - Ruko Kalimas	181	184,668,861	181	184,668,861	Pasar Lubuk Alung
Jumlah	12,177	74,310,429,792	8,033	16,133,141,344	Total

Bangunan dalam Proses

Building Work In Process

Uraian	2011		2010		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Apartemen Salemba Residence	--	--	10,592	51,213,277,342	Apartemen Salemba Residence
Perumahan Taman Melati	534	324,758,979	17,626	2,101,551,831	Perumahan Taman Melati
Bekasi Timur 1/2	657	735,313,421	--	--	Bekasi Timur 1/2
Ruko Grand Melati	--	--	2,223	1,667,297,779	Ruko Grand Melati
Town House Taman Melati - Kelapa 3	--	--	4,362	1,781,296,153	Town House Taman Melati - Kelapa 3
Taman Melati AMD	464	833,443,435	3,442	733,420,670	Taman Melati AMD
Puri Kalimas	--	17,724,500	--	--	Puri Kalimas
Taman Melati Tahap 2	--	81,180,000	--	--	Taman Melati Tahap 2
Town House Taman Melati - Kemang	--	--	--	847,000	Town House Taman Melati - Kemang
Taman Melati Margonda	23,850	51,932,247,453	--	--	
Graha Kalimas 2	53	32,178,514	7,369	1,300,104,745	Mandau Town Square
Jumlah	25,558	53,956,846,302	45,614	58,797,795,520	Total

Tanah Sedang Dikembangkan

Land Under Development

Uraian	2011		2010		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Puri Kalimas	14,000	6,573,640,451	--	--	Puri Kalimas
Sawangan	47,638	3,569,511,653	741	157,737,566	Sawangan
Taman Melati	5,391	1,211,227,195	15,020	2,142,912,054	Taman Melati
Bekasi Timur 1/2	2,460	785,113,839	5,797	2,491,640,581	Bekasi Timur 1/2
Ruko Grand Kalimas Thp 2	826	872,116,993	--	--	Ruko Grand Kalimas Thp 2
Taman Melati AMD	512	1,781,422,899	1,892	5,846,300,000	Taman Melati AMD
Taman Melati - Kelapa 3	--	--	2,432	7,540,401,920	Taman Melati - Kelapa 3
Batam	--	--	10,580	10,146,264,625	Batam
Taman Melati - Sekolah	--	--	890	4,214,242,375	Taman Melati - Sekolah
Apartemen Taman Melati	--	--	4,910	26,888,751,370	Apartemen Taman Melati
Jumlah	70,827	14,793,033,030	42,262	59,428,250,491	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Rincian tingkat penyelesaian bangunan dalam proses:

The details of settlement level of building in process:

Uraian / Description	2011	Estimasi Waktu Penyelesaian Estimated Completion Time	2010	Lokasi/ Location
	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion		Tingkat Penyelesaian Percentage of Completion	
Perumahan Taman Melati	100.00%	Tahun 2011	68.00%	Duren Mekar, Depok
Ruko Grand Melati	100.00%	Tahun 2011	58.00%	Duren Mekar, Depok
Town House Taman Melati - Kelapa 3	100.00%	Tahun 2011	55.00%	Jakarta Selatan
Taman Melati AMD - Pasar Minggu	90.00%	Tahun 2011	58.00%	Jakarta Selatan
Town House Taman Melati - Kemang	100.00%	Tahun 2011	97.50%	Jakarta Selatan
Apartemen Salemba Residence	100.00%	Tahun 2011	100.00%	Salemba
Graha Kalimas 1	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Tambun, Bekasi
Sentra Niaga Kalimas	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Bekasi
Gedung Menara MTH - MTH 01	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Jakarta
Graha Kalimas 2	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Tambun, Bekasi
Ruko Grand Kalimas	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Bekasi

Aset Real Estat Tidak Lancar

Bangunan dalam Penyelesaian merupakan proyek pusat perbelanjaan Mandau Town Square, yang berlokasi di Duri milik PT Duri Indah Raya seluas 8.000 m² dengan nilai sebesar Rp 96.125.362.481 dan Rp 133.880.797.715 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Noncurrent Real Estate Assets

Building In Process represents shopping centre Mandau Town Square, located in Duri owned by PT Duri Indah Raya measuring of 8,000 m² amounting to Rp 96,125,362,481 and Rp 133,880,797,715 as of December 31, 2011 and 2010.

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Pasar Lubuk Alung yang berlokasi di Sumatera Barat dengan nilai sebesar Rp 19.929.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Land and Building Ready for Sale mainly represents Lubung Alung Market which is located in West Sumatera amounting to Rp 19,929,000.000 as of December 31, 2011 and 2010.

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan siap jual Apartemen Salemba dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Aksa Indonesia yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2012.

The Company has insured the building ready for sell of Salemba Apartments with property all risk insurance in PT Asuransi Aksa Indonesia that is valid until June 14, 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi di kemudian hari.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur in the future.

Seluruh aset real estat dijaminkan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 24).

All real estate assets are pledged for short-term bank loans (Note 24).

16. Aset Tetap

16. Property and Equipment

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148	Land
Bangunan	26,702,401,416	7,003,633,805	--	--	33,706,035,221	Buildings
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	--	90,617,056,698	Project Equipments
Kendaraan	39,506,106,537	4,057,132,950	--	13,831,596,739	29,731,642,748	Vehicles
Peralatan Kantor	5,397,255,185	187,675,200	--	--	5,584,930,385	Office Equipments
Sub Jumlah	223,959,866,984	11,248,441,955	--	13,831,596,739	221,376,712,200	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesaian	100,033,022,056	--	29,221,838,994	--	129,254,861,050	Building in progress
Jumlah Nilai Perolehan	323,992,889,040	11,248,441,955	29,221,838,994	13,831,596,739	350,631,573,250	Total Cost

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

		2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Bangunan	11,395,325,241	1,952,208,938	--	--	13,347,534,179	Buildings		
Peralatan Proyek	87,159,352,299	1,651,679,897	--	--	88,811,032,196	Project Equipments		
Kendaraan	34,507,924,787	2,108,206,757	--	13,831,596,676	22,784,534,868	Vehicles		
Peralatan Kantor	4,528,910,619	298,275,557	--	--	4,827,186,176	Office Equipments		
Akumulasi Penyusutan	137,591,512,946	6,010,371,149	--	13,831,596,676	129,770,287,419	Accumulated Depreciation		
Nilai Buku	186,401,376,094				220,861,285,831	Book Value		
		2010						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Harga Perolehan						Cost		
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148	Land		
Bangunan	23,049,935,947	3,652,465,469	--	--	26,702,401,416	Buildings		
Peralatan Proyek	148,079,039,780	--	--	57,461,983,082	90,617,056,698	Project Equipments		
Kendaraan	37,271,885,558	2,400,404,000	2,205,417,355	2,371,600,376	39,506,106,537	Vehicles		
Peralatan Kantor	5,663,005,723	357,987,253	--	623,737,791	5,397,255,185	Office Equipments		
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	2,444,014,555	--	(2,205,417,355)	238,597,200	--	Lease Asset-Vehicles		
Sub Jumlah	278,244,928,711	6,410,856,722	--	60,695,918,449	223,959,866,984	Sub Total		
Bangunan dalam Penyelesaian	118,306,055,673	--	(18,273,033,617)	--	100,033,022,056	Building in progress		
Jumlah Nilai Perolehan	396,550,984,384	6,410,856,722	(18,273,033,617)	60,695,918,449	323,992,889,040	Total Cost		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Bangunan	9,382,244,227	2,019,333,027	--	6,252,013	11,395,325,241	Buildings		
Peralatan Proyek	105,774,563,407	4,896,477,595	--	23,511,688,703	87,159,352,299	Project Equipments		
Kendaraan	29,931,351,112	5,117,272,008	873,894,105	1,414,592,438	34,507,924,787	Vehicles		
Peralatan Kantor	4,640,714,418	357,775,617	--	469,579,416	4,528,910,619	Office Equipments		
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	387,760,764	573,619,567	(873,894,105)	87,486,226	--	Lease Asset-Vehicles		
Akumulasi Penyusutan	150,116,633,928	12,964,477,814	--	25,489,598,796	137,591,512,945	Accumulated Depreciation		
Nilai Buku	246,434,350,456				186,401,376,095	Book Value		

Bangunan dalam penyelesaian pada tahun 2011 sebesar Rp 29.221.838.994 berasal dari reklasifikasi aset real estat.

Building in progress amounted to Rp 29,221,838,994 derived from reclassification of real estate assets.

Pengurangan Aset Tetap dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tahun 2010 masing-masing sebesar Rp 60.457.321.248 dan Rp 25.395.860.557 merupakan dampak tidak dikonsolidasinya Adhi Oman L.L.C (Catatan 20).

Deduction of Property and Equipment with a total cost and accumulated depreciation in 2010 amounted to Rp 60,457,321,248 and Rp 25,395,860,557, respectively, is the impact of non-consolidated of Adhi Oman L.L.C. (Note 20).

Pada tahun 2011, terdapat penjualan Aset Tetap Kendaraan dengan nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp13.831.596.739 dan Rp13.831.596.676, dengan nilai jual sebagai berikut:

In 2011, there were sale of fixed asset, vehicle, with a total value of cost and accumulated depreciation amounted to Rp 13,831,596,739 and Rp13,831,596,676 with the price value:

		2011	
		Rp	
Nilai Jual		6,947,400,000	Selling Price
Nilai Buku		(63)	Book Value
Labu Penjualan		6,947,399,937	Gain on Sale

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	898,138,285	3,811,673,700	Cost of Revenues
Beban Usaha	5,112,232,864	9,152,804,114	Operating Expenses
Jumlah	6,010,371,149	12,964,477,814	Total

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Utang Bank (Catatan 24).

All lands are used as collateral on Bank Loans (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2011 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk, industrial all risk*.

At December 31, 2011 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk, industrial all risk*.

At December 31, 2010 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at December 31, 2011 and 2010.

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

	2011					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan :						Cost :
Gedung Menara MTH - MTH 01	31,792,539,256	--	--	15,642,289,960	16,150,249,296	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	12,435,088,810	--	--	2,610,630,108	9,824,458,702	Adhi Graha Building
Jumlah	44,227,628,066	--	--	18,252,920,068	25,974,707,998	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Gedung Menara MTH - MTH 01	--	538,341,643	--	--	538,341,643	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	--	491,222,935	--	--	491,222,935	Adhi Graha Building
Jumlah	--	--	--	--	1,029,564,578	Total
Nilai Buku	44,227,628,066				24,945,143,420	Book Value

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

		2010						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan :							Cost :	
Gedung Menara MTH - MTH 01	--	--	31,792,539,256	--	31,792,539,256	Menara MTH - MTH 01 Building		
Gedung Adhi Graha	--	--	12,435,088,810	--	12,435,088,810	Adhi Graha Building		
Jumlah	--	--	44,227,628,066	--	44,227,628,066	Total		
Akumulasi penyusutan :							Accumulated Depreciation :	
Gedung Menara MTH - MTH 01	--	--	--	--	--	Menara MTH - MTH 01 Building		
Gedung Adhi Graha	--	--	--	--	--	Adhi Graha Building		
Jumlah	--	--	--	--	--	Total		
Nilai Buku	--				44,227,628,066		Book Value	

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Realty (Entitas Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 3.821 m² dan 3.178 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun persediaan ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2010. Belum terdapat pembebanan penyusutan yang dilakukan di tahun 2010 sehubungan dengan metode biaya yang dipilih (Catatan 3.m). Pada tahun 2011, properti investasi sebesar Rp 18.252.920.068 dijual oleh PT Adhi Realty, Entitas Anak.

Perusahaan telah mengasuransikan Gedung Adhi Graha dan Menara MTH dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 51.004.203.450 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 39.706.524.999 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Investment properties owned by PT Adhi Realty (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 3,821 m² and 3,178 m², respectively, are rented to third parties under a lease agreement. The investment properties are reclassified by the Company's Management from the inventory account to the investment property account in December 2010. No depreciation expenses have been made in 2010 relating to the selected cost method (Note 3.m). In 2011, investment property amounted to Rp 18,252,920,068 sold by PT Adhi Realty, a subsidiary.

The company has insured Adhi Graha Building and MTH Tower with property all risk insurance in PT Asuransi Jasa Tania Tbk, valid until October 15, 2011 and December 1, 2011 respectively. The Management believes that the sum insured of property and equipment is sufficient to cover any possible damages.

The fair value of investment properties for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 51,004,203,450 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Hari Utomo & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 39,706,524,999 for valuation of Adhi Graha Building performed by KJPP Toha, Okky, Heru & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. Company records and recognizes the investment property based on the carrying value at the time before being transferred to investment property.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at December 31, 2011 and 2010.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

18. Investasi pada Ventura Bersama

18. Investment in Joint Ventures

	2011 Rp	2010 Rp	
JO Adhi Realty - Eden Capital	57,749,394,305	57,749,394,305	JO Adhi Realty - Eden Capital
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	52,845,294,592	62,093,253,100	JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)
JO Adhi-Waskita-Hutama-WIKA (Suramadu)	27,869,385,412	27,869,385,412	JO Adhi-Waskita-Hutama-WIKA (Suramadu)
JO Adhi-Waskita (Proyek EBL 02 Stage 2)	9,867,576,089	23,525,841,564	JO Adhi-Waskita (Proyek EBL 02 Stage 2)
JO adhi- Wika (Terminal Bandara Ngurah Rai)	5,324,965,925	--	JO adhi- Wika (Terminal Bandara Ngurah Rai)
JO Adhi-Wika-Waskita (DSDP II ICB-01)	1,424,055,277	14,595,245,062	JO Adhi-Wika-Waskita (DSDP II ICB-01)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	11,885,556,658	11,658,169,061	Others (each below Rp 5 Billion)
Total	166,966,228,258	197,491,288,504	Total

19. Beban Ditangguhkan

19. Deferred Charges

	2011 Rp	2010 Rp	
Hak Guna Bangunan yang Ditangguhkan	2,815,721,500	2,815,721,500	Deferred of Building Use Right
Akumulasi Amortisasi	(1,935,808,582)	(1,795,022,506)	Accumulated Amortization
Lainnya - bersih	15,574,071,581	14,427,167,591	Others-Net
Jumlah	16,453,984,499	15,447,866,585	Total

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m² terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

The deferred cost of Building Use Rights (HGB) are charges for the extension of HGB for office buildings established on a land area of 17,166 m² located at Jl. Pasar Minggu Km.18 for a term of 30 years, starting on January 28, 1998, based on the Rights to Build letter No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. The charges are amortized over 20 years, from March 1998 until March 2018.

Biaya ditangguhkan lainnya merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (plant).

Other deferred charges represent charges that are used for the purposes of the project, renovation of the area (plant).

20. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

20. Investments in Associates

Perusahaan Asosiasi	2011				Associated Companies
	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Bagian Laba(rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment</i>
Adhi Oman L.L.C	49.00	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Adhi Oman L.L.C
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000	PT Jakarta Monorail
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)	<i>Less: Impairment</i>
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	--	3,600,000,000	PT Jasamarga Bali Tol
Jumlah Bersih		12,252,258,162	(8,652,258,162)	3,600,000,000	Total - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Perusahaan Asosiasi	2010					Associated Companies
	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Bagian Laba (rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance		
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central	
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		<i>(3,432,516,238)</i>		<i>(3,432,516,238)</i>	<i>Less: Impairment</i>	
Adhi Oman L.L.C	49,00	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Adhi Oman L.L.C	
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000	PT Jakarta Monorail	
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	<i>(13,877,790,000)</i>	--	<i>(13,877,790,000)</i>	<i>Less: Impairment</i>	
Jumlah Bersih		8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Total - Net	

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh *Ministry of Commerce and Industry*, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estate baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero), Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70%:24%:6% (RO350.000: RO120.000 : RO30.000).

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment. As at December 31, 2009, the proportion of the Company's investment amounted to 24.57% or equivalent to Rp 3,432,516,238. At December 31, 2010, the Company impaired the value of investment at PT ITC regarding the decline in value of investment at PT Jakarta Monorail due to the Monorail project interruption.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) was established under the laws of the Sultanate of Oman and is located in North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Sultanate of Oman. Based on the Commercial Registration Information issued by the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Adhi Oman was founded in 2007 and has a status of LLC (subject to the rules of Foreign Investment). The registration will be valid until April 10, 2012.

Business activities of Adhi Oman are building and construction contracts (general construction of buildings and non-residential), export and import contracts, electrical installation work and installation of alarm systems, and leasing and operation of both owned and leased (residential and non residential) real estates.

Adhi Oman, L.L.C. is a joint venture between PT Adhi Karya (Persero) Tbk with Al Madina Real Estate Co. SAOC and Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC. As at December 31, 2009, the respective capital ownership is 70%: 24%: 6% (RO350,000: RO120,000: RO30,000).

Under decree of the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Oman Adhi L.L.C. has agreed to change the ownership of the capital into PT Adhi Karya (Persero) Tbk.: Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4.2%.
(RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga
penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi
Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal
30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui
bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas
asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Selama tahun 2010, Perusahaan mendapat alokasi rugi
dari investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar
Rp 11.082.324.750, lebih besar dari nilai penyertaan awal
sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga pada 31 Desember
2010, Perusahaan mencatat penurunan atas seluruh nilai
investasi di Adhi Oman L.L.C.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang
dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari
Convertible Bond terhadap PT JM yang dilakukan tanggal
15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau
ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah
diturunkan nilainya (Catatan 20).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan
PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero),
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero)
Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya
(Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi
kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai
Rp 3.600.000.000.

Penyertaan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan
investasi perusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang
dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-
KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal
permohonan setoran modal, dengan akta notaris
Winalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang
perjanjian konsorsium.

49% : 46.8% : 4.2% (RO350,000: RO335,000: RO30,000),
respectively, therefore the investment in shares of the
Company has been diluted.

As a result of the dilution, the revenues and expenses of
Adhi Oman L.L.C were consolidated up to June 30, 2010
only. Furthermore, the Company only recognizes the interest
of net income of Adhi Oman L.L.C as an entity associated
with under equity method.

During 2010, the Company received an allocated losses of
investment in Adhi Oman L.L.C amounted to
Rp 11,082,324,750, higher than the initial investment
amounting to Rp 8,652,258,162, therefore at December 31,
2010, the Company recorded impairment over the whole
value of investment in Adhi Oman L.L.C.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Investment in PT JM is an investment made by the
Company in the form of conversion of *Convertible Bond* to
PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of
7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).

The entire value of investments at PT Jakarta Monorail has
been reduced in value (Note 20).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture
by PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero),
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero)
Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya
(Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. The
Company's portion of 2% amounted to Rp. 3.600.000.000.

The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a
concession investments, according to the letter issued by
PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated
November 1, 2011, concerning the application for capital
contributions, with the notarial deed Winalina, SH No.07
dated April 27,2011 about the consortium agreement.

21. Tanah yang Belum Dikembangkan

21. Undeveloped Land

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Details of Undeveloped land are as follows:

Uraian	2011		2010		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Sawangan	177.386	9,411,872,245	222.309	11,685,761,634	Sawangan
Jumlah	177.386	9,411,872,245	222.309	11,685,761,634	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

The undeveloped land are the procurement of the Company's land which are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	11,685,761,634	23,396,225,387	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	87,506,100	915,316,000	<i>Addition</i>
Pengurangan	(2,361,395,489)	(12,625,779,753)	<i>Deduction</i>
Saldo Akhir	9,411,872,245	11,685,761,634	<i>Ending Balance</i>

22. Aset Lain-lain

22. Other Assets

	2011 Rp	2010 Rp	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted Cash:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,820,149,067	2,586,334,067	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT CIMB Niaga, Tbk	1,215,103,829	670,740,791	<i>PT CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	908,045,752	415,564,208	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	664,079,826	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581,133,731	559,253,731	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	276,081,684	255,891,684	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	240,309,716	334,824,716	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank DKI	142,824,856	142,824,856	<i>PT Bank DKI</i>
Sub Jumlah	8,847,728,461	5,629,513,879	<i>Sub Total</i>
Jaminan :			<i>Deposits:</i>
Karawang Golf	571,284,000	566,433,000	<i>Karawang Golf</i>
Imeralda Golf	110,000,000	110,000,000	<i>Imeralda Golf</i>
Jaminan Sewa	102,540,000	95,040,000	<i>Rent Deposits</i>
Bogor Raya Golf	87,500,000	87,500,000	<i>Bogor Raya Golf</i>
Lainnya	8,435,389,965	1,898,291,289	<i>Others</i>
Sub Jumlah	9,306,713,965	2,757,264,289	<i>Sub Total</i>
Jumlah	18,154,442,426	8,386,778,168	<i>Total</i>

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Realty sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Realty up to the existence of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be splitted in the name of customers.

Jaminan merupakan jaminan keanggotan golf dan jaminan atas sewa.

Security is a golf membership security and lease security.

Aset lainnya terutama merupakan bangunan dalam penyelesaian (Adhi Learning Center) Kantor Pusat senilai Rp. 6.537.098.676 per 31 Desember 2011 dan tanah di Randu Garut senilai Rp 1.898.291.289 per 31 Desember 2011 dan 2010. Tanah di Randu Garut tersebut rencananya akan dijual perusahaan di tahun 2012.

Other assets represents construction in progress (Adhi Learning Center) at Head Office as of December 31, 2011 amounted to Rp 6,537,098,676 and Land in Randu Garut amounted to Rp 1,898,291,289 as of December 31, 2011 and 2010. Land in Randu Garut is planned to be sell by the Company in 2012.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

23. Utang Usaha

23. Accounts Payable

Rincian saldo Utang Usaha adalah sebagai berikut :

Details of Accounts Payable balance are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	103,360,316,899	83,246,706,913	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	Mata Uang Asing
Jumlah	103,360,316,899	83,246,706,913	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	2,946,241,773,668	2,024,609,330,344	Rupiah
Mata Uang Asing	82,893,933,118	106,377,906,609	Mata Uang Asing
Jumlah	3,029,135,706,786	2,130,987,236,953	Total
Jumlah Utang Usaha	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866	Total Account Payable
	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties :
PT Wijaya Karya Beton	70,606,364,592	49,373,728,639	PT Wijaya Karya Beton
PT Wijaya Karya	12,417,464,382	--	PT Wijaya Karya
PT Waskita Karya (Persero)	3,581,568,814	10,226,092,130	PT Waskita Karya (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	16,754,919,111	23,646,886,144	Others (each below Rp 10 Billion)
Sub Jumlah	103,360,316,899	83,246,706,913	Sub Total
Pihak Ketiga:			Third Parties :
PT Hanil Jaya Steel	193,903,176,335	131,906,299,123	PT Hanil Jaya Steel
PT Adhimix Precast Indonesia	153,300,107,209	40,812,960,718	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Zug Industry Indonesia	89,663,044,240	--	PT Zug Industry Indonesia
PT Krakatau Wajatama	65,523,389,962	16,260,496,658	PT Krakatau Wajatama
PT Sekasa Mitra Utama	48,904,078,066	--	PT Sekasa Mitra Utama
PT Toba Gena Utama	43,082,492,895	6,034,180,767	PT Toba Gena Utama
PT Varia Usaha Beton	41,153,950,438	18,042,070,258	PT Varia Usaha Beton
PT Binatama Akrindo	37,484,619,369	2,205,207,244	PT Binatama Akrindo
PT Khi Pipe Industries	35,696,965,419	81,347,663,983	PT Khi Pipe Industrie
PT Pionir Beton Industri	32,572,205,452	--	PT Pionir Beton Industri
PT Boral Pipe And Precast Indonesia	32,417,290,437	--	PT Boral Pipe And Precast Indonesia
PT Nilam Puri Kencana	27,671,170,405	--	PT Nilam Puri Kencana
PT Pulogadung Steel	26,380,338,887	30,450,593,382	PT Pulogadung Steel
PT But Menard Geosystems	25,473,867,392	--	PT But Menard Geosystems
PT Panata Bayu Nugraha	25,108,218,336	11,141,558,608	PT Panata Bayu Nugraha
PT Alba Indah Mandiri	25,021,074,876	8,930,354,979	PT Alba Indah Mandiri
PT Dinamika Energitama N.	21,177,975,000	--	PT Dinamika Energitama N.
PT Dian Hardesa	20,294,365,246	5,109,241,302	PT Dian Hardesa
PT Bunitop Indonesia	19,242,952,500	--	PT Bunitop Indonesia
PT Interworld Steel Mills Indonesia	19,142,921,732	33,067,615,298	PT Interworld Steel Mills Indonesia
PT Dian Cipta Anugerah	16,394,599,531	--	PT Dian Cipta Anugerah
PT Sangga Buana	15,076,924,816	--	PT Sangga Buana
PT Aremix Planindo	14,979,426,799	2,013,728,993	PT Aremix Planindo
PT Berkah Mulia Mandiri	14,921,463,328	--	PT Berkah Mulia Mandiri
PT Beton Konstruksi Wijaksana	14,887,192,179	12,780,954,909	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Rol Natamaro Indonesia	14,570,444,143	--	PT Rol Natamaro Indonesia
PT Mitra Beton Mandiri	12,833,023,990	--	PT Mitra Beton Mandiri
PT Sumber Jaya Tekstrabadi	12,817,735,538	--	PT Sumber Jaya Tekstrabadi

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Jaya Readymix	12,600,403,871	7,262,907,766	PT Jaya Readymix
PT Budi Karya	12,275,045,071	--	PT Budi Karya
PT Marunda Raya	12,106,143,000	--	PT Marunda Raya
CV Inti Fajar Pratama	12,038,118,354	--	CV Inti Fajar Pratama
PT Putra Puseur Jaya, C	11,531,841,789	--	PT Putra Puseur Jaya, C
PT Tunas Subur	11,078,077,846	--	PT Tunas Subur
PT Patama Adijaya Steel	10,975,429,302	5,651,014,602	PT Patama Adijaya Steel
PT Aman Jaya	10,904,157,455	--	PT Aman Jaya
PT Power Block Indonesia	10,770,941,356	--	PT Power Block Indonesia
PT Rado Utama	10,415,734,839	--	PT Rado Utama
PT Asta Rekayasa Unggul	10,355,911,570	--	PT Asta Rekayasa Unggul
CV Windu Jaya	10,195,221,915	--	CV Windu Jaya
PT Sinar Surya Alumindo	10,108,325,708	15,643,664,251	PT Sinar Surya Alumindo
PT Asphalt Bangun Sarana	10,107,068,455	--	PT Asphalt Bangun Sarana
PT Pembangunan S. Prima	10,092,400,740	--	PT Pembangunan S. Prima
PT Ilham Tonang Almantiq	10,048,061,900	--	PT Ilham Tonang Almantiq
PT Duta Cipta Pakar Perkasa	4,167,467,115	39,399,286,457	PT Duta Cipta Pakar Perkasa
PT Singa Erskindo	9,216,329,730	17,466,021,683	PT Singa Erskindo
PT Balikpapan Ready Mix	7,847,701,075	14,230,527,325	PT Balikpapan Ready Mix
PT Berkat Jaya Niagatama	6,584,565,880	31,068,622,678	PT Berkat Jaya Niagatama
PT Gaka Karya Engineering	5,442,632,907	21,207,564,148	PT Gaka Karya Engineering
PT Unitrada Komutama	3,254,764,199	11,254,663,050	PT Unitrada Komutama
PT Bakrie Metal Industries	9,776,088	18,341,345,075	PT Bakrie Metal Industries
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Milyar)	1,717,314,572,101	1,549,358,693,696	Others (each below Rp 10 Billion)
Sub Jumlah	3,029,135,706,786	2,130,987,236,953	Sub Total
Jumlah	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866	Total

24. Utang Bank

24. Bank Loans

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Entitas Induk			Parent Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110,499,999,999	95,557,922,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,597,000,000	149,550,010,796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,420,280,000	3,324,680,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	4,125,000,000	PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CBI Bumiputera Tbk	--	1,475,000,000	PT Bank CBI Bumiputera Tbk
Sub Jumlah	164,517,279,999	254,032,612,796	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	--	50,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Sub Jumlah	--	50,000,000,000	Sub Total
Jumlah	164,517,279,999	304,032,612,796	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	9,75% - 15,25%	4,25% - 13,50%	Interest rate per annum of the current year

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.163/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,75% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp 50.000.000.000.

b. Fasilitas KMK Transaksional I

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.164/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum VIII (Kedelapan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

c. Fasilitas KMK Transaksional II

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp 4.150.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas Trust Receipt (sub limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

d. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.162/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum I (Pertama) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.163/ADD/2011, dated April 21, 2011 concerning Ammendment IX (Nineth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained a revolving working capital loan amounting to Rp 130,000,000,000 and Revolving Credit Working Capital (sub contractors) of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2011 to April 25, 2012 with a floating interest rate of 11% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit of Rp 130,000,000,000 and fee of 0.75% per annum from credit limit of working capital of Rp 50,000,000,000.

b. Transactional I Working Capital Loan Facilities

Based on Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.164/ADD/2011, dated April 21, 2000 concerning Ammendment VIII (Eighth) on the Canges of Working Capital Loan No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 concerning Extensions of the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2011 to April 25, 2012 with a floating interest rate of 11% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

c. Transactional II Working Capital Loan Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.163/ADD/2011, dated April 21, 2011 concerning Ammendment IX (Nineth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/029/PNC/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006 concerning Extension of the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of 4,150,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2011 until April 25, 2012 with a floating interest rate of 10.25% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit.

d. Treasury Line Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.163/ADD/2011, dated April 21, 2011 concerning Ammendment I (First) on the Changes of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Transaksi Treasury No. KP.COD/020/PFL/2006, Akta No. 73 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012.

Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/020/PFL/2006, Deed No. 73 dated November 13, 2006 concerning Extension of the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD 4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2011 to April 25, 2012.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral* dan *cross default*) sebagai berikut:

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (cross collateral and cross default) as follows:

1. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cession sesuai dengan Akta Pemberian Jaminan Cession Atas Piutang yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 227. Nilai piutang yang dijaminan sebesar Rp 3.517.898.131.689.
 2. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 228. Nilai persediaan yang dijaminan sebesar Rp 225.124.848.274.
 3. Seluruh tagihan/piutang Perusahaan dari proyek pembangunan jalan tol Semarang Solo Tahap I ruas Semarang – Bawen Seksi I Tembalang – Gendawang, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang diikat dengan jaminan fidusia tertanggal 30 April 2010 No. 224 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 66.896.866.824.
 4. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
 5. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
 6. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
 7. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
 8. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000
 9. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
- c. *Receivables/claims that are bounded in cession in accordance with Deed of Cession Guarantee Granting of Receivables that recently amended on April 30, 2010 No. 227. The value of pledged receivables amounting to Rp 3,517,898,131,689.*
 - d. *Inventories based on project contracts tied fiduciary in accordance with the Deed of Fiduciary Guarantee recently amended on April 30, 2010 No. 228. The value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 225,124,848,274.*
 - e. *All claims/receivables of the Company from the project of Semarang Solo Toll Road Stage I segment Semarang – Bawen Section I Tembalang – Gendawang, either now existing or will exist in the future, are tied with fiduciary guarantee dated April 30, 2010 No. 224 with the value of guarantee amounting to Rp 66,896,866,824.*
 - f. *An area of land with HGB No. 1265/Melawai, covering of 1031 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.*
 - g. *An area of land with HGB No. 1063/Melawai, covering of 590 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.*
 - h. *An area of land with HGB No. 130/Pejaten East, covering of 17,166 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000
 - HT Level III amounted to Rp 21,197,600,000*
 - i. *An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000
 - HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000*
 - j. *An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000
 - HT Level III amounted to Rp 2,650,200,000*
 - k. *An area of land with HGB No. 66/Kelintang Village, covering of 2887 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,400,000,000*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
10. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
11. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
12. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
13. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. S102/THD/CBGIII/III/11, tanggal 06 April 2011 tentang Perpanjangan Sementara Fasilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk., Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan maksimum limit masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2013. Fasilitas PTK memiliki tingkat suku bunga floating sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas PTK II memiliki tingkat suku bunga Subject to Market Rate (Approved by Treasury Bank CIMB Niaga).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

- HT Level II amounted to Rp 2,850,700,000
 - HT Level III amounted to Rp 1,447,200,000
- l. An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3707 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000.
- m. An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1406 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000.
 - HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.
- n. An area of land with HGB No. 8/Driyorejo, covering an area of 3240 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,197,100,000.
 - HT Level II amounted to Rp 584,900,000.
- o. Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,903,473,000.
 - HT Level II amounted to Rp 698,527,000.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company; obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other Companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Agreement No. S102/THD/CBGIII/III/11, dated April 06, 2011 concerning Temporary Extension of the Facility PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company obtained a Special Transaction Loan (PTK) and the Special Trancation Loan II (PTK II) with maximum limit of Rp 150,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the March 31, 2011 until March 31, 2012. PTK facility bear a floating interest rate of 10.50% per annum. While PTK II facility charged a provision fee of Market Rate Interest (Approved by Treasury of Bank CIMB Niaga).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dan diikat dengan agunan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah HGB No. 1548/Jagabaya II, seluas 1.298 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 943.700.000.
2. Sebidang tanah HGB No. 0007/Tegal Luar, seluas 1.500 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 498.000.000.
3. Sebidang tanah HGB No. 56/Timbang Deli, seluas 6.998 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 3.224.800.000.
4. Sebidang tanah HGB No. 01/Patumbak II, seluas 7.672 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.721.700.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 18/Chatib Sulaeman, seluas 1.233 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.931.800.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 36/Merdeka VIII, seluas 1.000 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.982.000.000.
7. Sebidang tanah HGB No. 326/Milono, seluas 958 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 980.000.000.
8. Fidusia atas escrow account Perusahaan senilai Rp 1.000.000.000.
9. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara fidusia. Nilai piutang yang dijamin sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik untuk proyek yang bersangkutan.
10. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia. Nilai persediaan yang dijamin sebesar 100% dari plafond fasilitas berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Perusahaan; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang lain/pihak lain; menjamin/menjadi *Guarantor* secara langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya (termasuk menjadi penjamin atas utang dari pemegang saham dan/atau pengurus); memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger atau akuisisi, konsolidasi, re-organisasi dan pembubaran Perusahaan; membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

The facilities are secured and tied with the collateral as follows:

1. *An area of land with HGB No. 1548/Jagabaya II, covering of 1298 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 943,700,000.*
2. *An area of land with HGB No. 0007/Tegal Luar, covering of 1,500 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 498,000,000.*
3. *An area of land with HGB No. 56/Timbang Deli, covering of 6998 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 3,224,800,000.*
4. *An area of land with HGB No. 01/Patumbak II, covering of 7.672 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,721,700,000.*
5. *An area of land with HGB No. 18/Chatib Sulaiman, covering of 1.233 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,931,800,000.*
6. *An area of land with HGB No. 36/Merdeka VIII, covering of 1,000 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,982,000,000.*
7. *An area of land with HGB No. 326/Milono, covering of 958 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to 980,000,000.*
8. *Fiduciary of the Company escrow account amounting to Rp 1,000,000,000.*
9. *Receivables/claims of the project that are bounded by fiduciary. The value of receivables that pledged as collateral of 110% of total loans drawn to the related projects.*
10. *Inventories based on project contracts that are bounded by fiduciary. The value of inventories that pledged as collateral of 100% of the limit of the facility under this agreement.*

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: sell or otherwise transfer right or lease the use of all or part of property/assets of the Company; pledge/mortgaging in any manner whatsoever the Company's property to another person/party; guarantee/being a Guarantor, either directly or indirectly of other third parties (including a guarantor for the debt from shareholders and/or administrators); provide loans to or receive loans from other parties except in order to run the daily operations of the Company; declare and distribute dividends of the Company shares; doing merger or acquisition, consolidation, re-organization and dissolution of the Company; pay or pay back the bills or receivables in form of any current and/or hereafter to be given by the Company shares Holder in the form of principal, interest and other amount of money that must be paid.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak

PT Adhicon Persada (ADP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhicon Persada No. 120/KEU-AP/XI/09 tanggal 18 Nopember 2009 dan No. 029/KEU-AP/III/2010 tanggal 10 Maret 2010 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.012/2010 tanggal 26 April 2010 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* atas nama ADP dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2011 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan *cash-flow* proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas kontruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
4. Tingkat suku bunga 12% p.a tiap bulannya (tingkat bunga dapat berubah sewaktu-waktu) sesuai dengan Bank yang bersangkutan. Dikarenakan dapat berubah suku bunga, maka PT Adhicon Persada mengajukan surat No. 058/KEU-AP/V/2010 tanggal 3 Mei 2010 disetujui dengan Surat No. CBG.CB1/D01.095/2010 tanggal 27 Juli 2010 bahwa suku bunga yang terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010 yang semula 12% menjadi 11%. Lalu ADP mengajukan kembali dengan Surat No. 241/KEU-AP/X/2010 tanggal 26 Oktober 2010 disetujui kembali dengan Surat No. CBG/D01.128/2010 tanggal 22 Nopember 2010 bahwa suku bunga KMK Revolving yang semula 11% menjadi 10,5% terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2010.
5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran liabilitas PT Adhicon Persada adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
 - *Corporate Guarantee* dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin Liabilitas kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal ADP gagal memenuhi liabilitas dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
 - Omzet Proyek.

Subsidiaries

PT Adhicon Persada (ADP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Adhicon Persada No. 120/KEU-AP/XI/09 dated November 18, 2009 and No. 029/KEU-AP/III/2010 dated March 10, 2010 to PT Bank Mandiri, then by virtue of PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.012/2010 dated April 26, 2010 concerning the Credit Granting Offer Letter (SPPK) Cash Loan and Non Cash Loan facility on behalf of ADP with the condition and requirement as follows:

1. *Credit limit of Rp 15,000,000,000,*
2. *The period of loan is from the signing of credit agreement until April 25, 2011 and adjusted with the period of the project and the project's cash-flow,*
3. *Additional working capital to support the construction of the SPK or special contracts for projects in the country both new projects or to finance the projects that ever proposed or previously funded by Transactional KMK and has been fully paid, as long as there is still a remaining contract/remaining compensation greater than 50% of gross contract value.*
4. *The interest rate of 12% p.a each month (the interest rate can revised at any time) in accordance with the relevant Bank. Due to changes in interest rates, then PT Adhicon Persada submitted a letter of No. 058/KEU-AP/V/2010, dated May 3, 2010 that was approved by Letter No. CBG.CB1/D01.095/2010, dated July 27, 2010 that interest rates starting on July 23, 2010 which was originally 12% become 11%. Then ADP re-proposed by the Letter No. 241/KEU-AP/X/2010, dated October 26, 2010 that was approved by Letter No. CBG/D01.128/2010, dated November 22, 2010 that the original interest rate revolving working capital of 11% become 10.5% starting from October 23, 2010.*
5. *Credit Provision of 1% p.a on the credit limit, paid no later than at the time of the signing of the Credit Agreement,*
6. *The amount of fines is imposed for any delay in payment of obligations of PT Persada Adhicon is 2% above prevailing interest rates.*
7. *Collaterals are:*
 - *Inventories*
 - *Claims/Receivables of project financed by Transactional Working Capital facilities (the receivables are also to secure the Bank Guarantee).*
 - *Corporate Guarantee from the shareholders which is PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which guarantee the Obligations to Bank Mandiri until the credit settled and in case of ADP failed to fulfill its obligations and otherwise default, then Adhi Karya is responsible for ADP loan repayment.*
 - *Project Turnover.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban ADP.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK tercover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya ADP diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri.

Adhi Multipower Pte, Ltd.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman *Trade Financing Facility* sesuai dengan Perjanjian Kredit No: CIB/CR/230/2010 tanggal 12 Oktober 2010. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar USD 61,000,000 dengan suku bunga 4,50% pa. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung impor barang yang berkaitan dengan proyek PLTU Tanjung Selaki 2x100MW.

PT Adhi Realty

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Utang pada PT Bank BNI (Persero) Tbk merupakan pinjaman untuk tambahan modal kerja Perumahan Taman Melati Sawangan sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 2006.150.120 tanggal 19 Desember 2006 dan No. 2007.245. 120 tanggal 27 Desember 2007. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu kredit dari 19 Desember 2006 sampai dengan 18 Maret 2009 dan suku bunga 14% pa. Berdasarkan surat pemberitahuan No. JAC/02/1510 tanggal 27 Oktober 2008 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK menjadi 15,5% p.a.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit No. (01) 2008.402.120 tanggal 23 Pebruari 2010, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2010 dengan bunga sebesar 15,25%. p.a.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

The Collaterals applied cross over and cross default with all facilities that exist and must be submitted and bounded in accordance with the laws in force and insured by Banker's Clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at least at the fair value guarantee of insurable through insurance Company partners of Bank Mandiri. Costs incurred in connection with the transfer of collateral and insurance closing to be ADP's expenses.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: all outstanding of KMK covered by 70% stock and receivables that are guaranteed to Bank Mandiri; extend the legality of permits that will be or which has matured and submit copy of an extension to Bank Mandiri; other conditions as stipulated in General Conditions of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero) except article 17 paragraph (4) and (7) concerning applications for Bank permission of distribution of bonuses and / or dividends and capital changes and replacement of the board. Furthermore, ADP is required to notify in writing to the Bank of the change of board no later than 30 days after the substitute for it. Insurance for all risks of contractor (*Contractor's all risk*) are covered by Banker's Clause of Bank Mandiri.

Adhi Multipower Pte, Ltd.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a Trade Financing Facility in accordance with Credit Agreement No: CIB/CR/230/2010 dated October 12, 2010. A maximum credit limit is amounted to USD 61,000,000 with interest rate 4.50% p.a. The objective of this facility is to support the import of goods relating to project Steam Power Plant of Tanjung Selaki 2x100MW.

PT Adhi Realty

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk is an additional loan for working capital of Taman Melati Sawangan Housing in accordance with the Loan Agreement No. 2006.150.120 December 19, 2006 and No. 2007.245. 120 dated December 27, 2007. Maximum credit limit is amounted to Rp 5,000,000,000 with a period of December 19, 2006 until March 18, 2009 and the interest rate of 14% p.a. Based on the letter of notification No. JAC/02/1510 October 27, 2008, there was a change in KMK interest rates to 15.5% p.a.

Based on the Letter of Credit Extension No. (01) 2008.402.120 dated February 23, 2010, the credit period is extended until December 21, 2010 with interest at 15.25% p.a.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Surat BNI No. JAC/02/010/R tanggal 4 Januari 2011, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2011 dengan provisi 1% dan bunga sebesar 11% pertahun untuk satu bulan pertama dan untuk bulan berikutnya akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di BNI.

Pelunasan kredit dilakukan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu kredit. Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah menjaminkan tanah dan bangunan yang terletak di Sawangan Depok, yang terdiri dari: SHGB No. 00369/Sawangan seluas 1.780m², SHGB No. 00370/Sawangan seluas 7.502m², SHGB No. 00371/Sawangan, seluas 1.622m²

PT ICB Bumiputera Tbk

Utang pada PT ICB Bumiputera Tbk, merupakan pinjaman fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat *revolving* (dapat diulang kembali) yang tertuang dalam akta notaris Ati Mulyati, SH., MKn., No. 14 tanggal 14 Juni 2007 yang telah diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan I (pertama) Perjanjian Kredit tanggal 7 September 2007 Nomor 06, kemudian diubah dengan Perjanjian Perubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit No. 065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 dengan plafond sebesar Rp 3.075.000.000. Pinjaman tersebut bersifat *revolving* dengan bunga sebesar 15%, provisi sebesar 0,5% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 Juni 2010. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Bumiputera Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit No. 113/BBP-AR/PT/Add/X/2010 tertanggal 12 Oktober 2010 menjadi sebagai berikut :

Jumlah kredit	:	Rp 1.475.000.000
Bunga	:	12%
Sifat Kredit	:	<i>Revolving</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan 14 Juni 2011
Jaminan	:	Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu sebagai berikut: - 1 (satu) bidang tanah Sertifikat HGB No. 7667/Jatimulya seluas 58 m ² yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Jatimulya atas nama PT Adhi Karya - 2 (dua) bidang tanah Sertifikat HGB No. 4066/Margahayu dan SHGB Nomor 4098/Margahayu masing-masing seluas 66m ² dan 258 m ² terletak di Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Timur atas nama PT Adhi Karya. - 1 (satu) bidang tanah Sertifikat HGB No. 563/Setiadarma seluas 119 m ² terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Setiadarma atas nama PT Adhi Karya.

Based on the Letter of BNI No. JAC/02/010/R dated January 4, 2011, credit period is extended until December 21, 2011 with provision fee of 1% and interest at 11% per annum for the first month and for the next month will be adjusted to prevailing rates in BNI.

Repayment of loans made at the latest at the time of expiry of the credit. On these loans the Company has pledged land and buildings located in Sawangan Depok, which consists of: SHGB No. 00369/Sawangan covering of 1,780m², SHGB No. 00370/Sawangan covering of 7,502m², SHGB No. 00371/Sawangan, covering of 1,622m².

PT ICB Bumiputera Tbk

Loan to PT ICB Bumiputera Tbk, is a credit facility loan to finance a revolving working capital (could be repeated again) as stipulated in the deed of Ati Mulyati, SH., Mkn., No. 14 dated June 14, 2007 as amended by the Deed of Amendment I (first) Credit Agreement dated September 7, 2007 Number 06, later amended by the Amendment Agreement VI on Credit Agreement No. VI.065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 June 29, 2009 with a limit of Rp 3,075,000,000. This is a revolving loan with interest at 15%, fees by 0.5% and the loan period to 14 June 2010. The agreement between the Company and PT Bank Bumiputera Tbk has been amended several times recently by the Amendment Agreement IX to Credit Agreement No. IX.113/BBP-AR/PT/Add/X/2010 dated October 12, 2010 are as follows:

Rp 1,475,000,000	:	Credit Limit
12%	:	Interest
<i>Revolving</i>	:	Type of Credit
Until June 14, 2011	:	Term
This loan is secured by 4 areas of land with Certificate of HGB as follows: - 1 (one) area of land with Certificate of HGB No. 7667/Jatimulya measuring 58 m ² located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of South Tambun, Village of Jatimulya on behalf of PT Adhi Karya. - 2 (two) areas of land with Certificate of HGB No. 4066/Margahayu and HGB No. 4098/Margahayu measuring 66 m ² and 258 m ² , respectively, located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of East Bekasi on behalf of PT Adhi Karya. - 1 (one) area of land with Certificate of HGB No. 563/Setiadarma measuring 119 m ² located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of South Tambun, Village of Setiadarma on behalf of PT Adhi Karya.	:	Collaterals

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Jumlah kredit	: Rp 4.000.000.000
Sifat Kredit	: <i>Non Revolving</i>
Penggunaan Kredit	: Kredit Modal Kerja Kontruksi Pembangunan Proyek "Graha Kalimas 2" yang berlokasi di Tambun.
Bunga	: 14,5% per annum dan 1% dari plafon kredit.
Jangka waktu	: 12 bulan (10 Desember 2009 s.d. 10 Desember 2010)
Jaminan	: Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan di atas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun. - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit. - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 103/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2010 menjadi sampai dengan 10 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

A. Berdasarkan Akta Salinan Perjanjian Kredit No 34 tanggal 11 Desember 2009 yang dibuat oleh Ety Nugrahawati., SH. notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi dari PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah kredit	: Rp 2.000.000.000
Sifat Kredit	: <i>Non Revolving</i>
Penggunaan Kredit	: Kredit Modal Kerja Kontruksi Pembangunan Proyek "Graha Kalimas" yang berlokasi di Tambun.
Bunga	: 14,5% per annum dan 1% dari plafon kredit
Jangka waktu	: 12 bulan (11 Desember 2009 s.d. 11 Desember 2010)
Jaminan	: Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Sebidang tanah SHGB No. 7259/Jatimulya yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Jatimulya, seluas 20.325 m² atas nama PT Adhi Karya Tbk berikut bangunan proyek ruko "Grand Kalimas". - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit. - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 102/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Rp 4,000,000,000	:	Credit Limit
<i>Non Revolving</i>	:	Type of Credit
Working Capital Credit for Construction Project "Graha Kalimas 2" which is located in Tambun	:	Credit Use
14.5% per annum and 1% of credit plafond	:	Interest
12 months (December 10, 2009 until December 10, 2010)	:	Term
The collaterals of this loan are as follows:	:	Collaterals
- An area of land measuring of 23,474 m ² including the building above the land, either existing or to be established on the Housing of "Graha Kalimas 2" with the ownership of a part of HGB No. 177/Village of Tambun.		
- Standing Instruction form the other bank trough Bank Tabungan Negara, Jakarta Kuningan branch by the order of debtor.		
- Cessie on the whole of debtor's receivable that are limited for the houses which are financed by the bank.		

Based on a letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 103/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 dated December 10, 2010, construction working capital credit facility with total credit of Rp 4,000,000,000 is extended from December 10, 2010 to December 10, 2011 and interest rate also changed from 14.5% pa to 13.5% pa

A. Based on Deed of Copy of Credit Agreement No. 34 dated December 11, 2009 of Ety Nugrahawati., SH. notary in Jakarta, the Company obtained a construction working capital credit facility from PT Bank BTN (Persero) Tbk with details are as follows:

Rp 2,000,000,000	:	Credit Limit
<i>Non Revolving</i>	:	Type of Credit
Working Capital Credit for Construction Project "Graha Kalimas 2" which is located in Tambun	:	Credit Use
14.5% per annum and 1% of credit plafond	:	Interest
12 months (December 11, 2009 until December 11, 2010)	:	Term
The collaterals of this loan are as follows:	:	Collaterals
- An area of land with Certificate of HGB No. 7259/Jatimulya located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of Tambun Selatan, Village of Jatimulya, measuring of 20,325 m ² on behalf of PT Adhi Karya Tbk including the building of "Graha Kalimas".		
- Standing Instruction from the other bank trough Bank Tabungan Negara, Jakarta Kuningan branch by the order of debtor.		
- Cessie on the whole of debtor's receivable that are limited for the houses which are financed by the bank.		

Based on letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 102/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 dated December 10, 2010, construction working capital credit facility with

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Rp 2.000.000.000 tersebut telah diperpanjang dari 11 Desember 2010 menjadi sampai dengan 11 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

total credit of Rp. 2,000,000,000 is extended from December 11, 2010 to December 11, 2011 and interest rates also changed from 14.5% p.a to 13.5% p.a .

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	171,278,438,173	181,898,802,795	Value Added Tax Parent Company
Perusahaan Anak	433,559,065	2,435,598,360	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A Perusahaan			Income Tax Article 28 A Parent Company
Tahun Fiskal 2009	19,551,131,803	19,551,131,803	Fiscal Year 2009
Tahun Fiskal 2008	28,647,452,281	28,647,452,281	Fiscal Year 2008
Tahun Fiskal 2007	3,885,227,945	3,885,227,945	Fiscal Year 2007
Perusahaan Anak	-	3,000,000	Subsidiaries
Jumlah	223,795,809,267	236,421,213,184	Total

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008
Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2008
The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2008 of Rp 99,301,692,038. In 2010, the Company received the Decree of Overpayment Tax (SKPLB) from the tax office. The approved amount for overpayment income tax for fiscal year 2008 only for Rp 68,530,197,375. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007
Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2007
On December 11, 2009 has been issued Decree of Overpayment Tax of overpayment Income Tax with a value of Rp 35,626,132,100 from income tax balances of fiscal year 2007 amounting to Rp 38,021,126,346. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	130,232,212,898	127,011,705,139	Final Tax Income Calculated based on Effective Rate (Single Rate)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	1,415,775,600	Estimated Corporate Income Tax The Company
Perusahaan Anak	13,454,738,539	-	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	143,686,951,437	128,427,480,739	Total Current Tax Expenses
Pajak Penghasilan Tangguhan	-	2,199,307,656	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	143,686,951,437	130,626,788,395	Total Income Tax Expenses

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	326,379,673,475	320,820,350,738
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Perusahaan Anak	<u>(14,043,656,862)</u>	<u>(15,714,068,033)</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	312,336,016,613	305,106,282,705
Dikurangi Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	<u>314,433,600,454</u>	<u>298,027,403,966</u>
Laba Kena Pajak	--	7,078,878,739
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	--	7,078,878,000
Perhitungan Pajak Penghasilan Tarif Tunggal 20% x Rp 7.078.878.000 tahun 2010	--	<u>1,415,775,600</u>
Jumlah Beban Pajak Kini	--	<u>1,415,775,600</u>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pasal 22	--	37,067,116
Pasal 23	--	<u>1,333,149,847</u>
Jumlah	--	<u>1,370,216,963</u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini	<u><u>--</u></u>	<u><u>45,558,637</u></u>

c. Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

Income before Tax per Consolidated Statements of Income
Less Income before Tax of Subsidiaries
Income before Tax - the Company
Less Final Income Tax
Taxable Income
Taxable Income Rounded
Tax Income Calculation with Single Rate
20% x Rp 7,078,878,000 Year 2010
Current Tax Expense
Less Prepaid Taxes
Article 22
Article 23
Total
Current Tax Payable (Overpayment)

d. Utang Pajak

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	--	45,558,637
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2) - Final	8,345,454	553,390,617
Pasal 21	5,868,252,970	4,308,220,719
Pasal 23	7,893,025,122	7,904,198,074
Pasal 26	--	3,119,160
Wapu - Final	36,370,938,977	32,519,229,852
Value Added Tax - Net	<u>8,079,323,835</u>	<u>29,158,550,174</u>
Jumlah	<u><u>58,219,886,358</u></u>	<u><u>74,492,267,233</u></u>

d. Taxes Payable

Corporate Income Tax - the Company
Income Taxes:
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Article 26
Definitive Collected - Final
Value Added Tax - Net
Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi pasal 2 atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business verse 2 on the income of the Construction Services Business subject to final income tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

26. Uang Muka Diterima

26. Advance from Customers

a. Uang Muka Diterima Jangka Pendek

a. Short-Term Advance from Customers

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi	410,864,676,007	418,437,955,752	Construction Services
EPC	101,341,241,763	57,157,280,316	EPC
Jumlah	512,205,917,770	475,595,236,068	Total

b. Uang Muka Diterima Jangka Panjang

b. Long-Term Advance from Customers

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi	26,303,934,615	48,789,135,729	Construction Services
EPC	150,380,316,613	1,087,697,353	EPC
Jumlah	176,684,251,228	49,876,833,082	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

27. Pendapatan Diterima di Muka

27. Unearned Revenue

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and Subsidiaries, with the following details:

	2011 Rp	2010 Rp	
Real Estat	27,683,905,777	10,111,595,662	Real Estate
Jasa Konstruksi	43,252,462,568	4,469,679,392	Construction Services
EPC	600,558,023	80,372,482	EPC
Lainnya	--	2,812,553,232	Lainnya
Jumlah	71,536,926,368	17,474,200,768	Jumlah

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

28. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

28. Accrued Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	213,423,277,071	111,467,601,031	Project Work Costs
Biaya Operasional	17,564,387,926	54,649,827,631	Operating Costs
Cadangan Insentif	13,588,427,094	13,741,309,990	Insentive Reserves
Biaya Bunga Obligasi	12,833,333,318	12,833,333,322	Bonds Interest Expenses
Cadangan Tantiem	3,165,370,000	3,650,470,000	Tantiem Reserves
Jumlah	260,574,795,409	196,342,541,974	Total

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

29. Liabilitas Lancar Lainnya

29. Other Current Liabilities

	2011 Rp	2010 Rp	
Koperasi Karyawan	4,285,348,567	773,949,616	Employee Cooperation
Pembelian Kendaraan	4,000,785,837	1,330,819,660	Purchase of Vehicle
Yayasan Bina Adhi Sejahtera	402,747,230	704,653,774	Bina Adhi Sejahtera Foundation
Asuransi Tenaga Kerja	101,751,903	112,793,585	Manpower Insurance
Jaminan	--	837,061,281	Warranties
Pembinaan Usaha Kecil			Development of Small Business,
Koperasi-Bina Lingkungan	--	755,000,000	Cooperation - Community
Utang Jangka Pendek Lainnya	61,554,262,543	2,435,164,524	Other Short term-payable
Jumlah	70,344,896,080	6,949,442,440	Total

Utang kepada Yayasan Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Payable to Yayasan Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.

Utang kepada Koperasi Karyawan merupakan utang atas pembelian alat tulis kantor dan sewa kendaraan.

Payable to Employees Cooperative is payable for the purchase of stationery and vehicle rental.

Utang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Bina Lingkungan berasal dari pembagian laba PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Payable of Small Business Development and Environmental Development Cooperation derived from profits distribution of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries.

Utang jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2011 terutama merupakan utang jangka pendek atas pinjaman pihak ketiga PT Duri Indah Raya sebesar Rp 30.916.499.256 dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan pusat perbelanjaan dengan tingkat suku bunga 15%.

Other short-term payables as of December 31, 2010 is a third party short-term payables of PT Duri Indah Raya amounted to 30,916,499,256 in order to finance the project of shopping centre with interest bear of 15%.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

30. Utang Bank Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi

Utang jangka panjang merupakan utang kepada Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk pada PT Adhi Realty sebesar Rp 27.500.000.000 dan Rp 40.000.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah kredit	: Rp 40.000.000.000
Sifat Kredit	: Kredit Investasi dengan Bersifat Revolving
Penggunaan Kredit	: Refinancing Kredit Investasi Proyek Menara MTH
Bunga	: 12,75% efektif per tahun atas dasar Adjustable Rate (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan Bank)
Provisi	: 1% dari plafon kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit
Jangka waktu	: 36 bulan (19 Juli 2010 s.d. 19 Juli 2013)
Jaminan	: Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan. Agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. - 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero). - Standing Instruction (SI) yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantoran "Menara MT Haryono" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank dikantor cabang kuningan. - Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank

30. Long-Term Bank Loan to Related Party

Loan-term bank loan represents loan to Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in PT Adhi Realty amounting to Rp 27,500,000,000 and 40,000,000,000 as of December 31, 2011 and 2010.

Rp 40,000,000,000	: Credit Limit
Investment Credit with Revolving Type	: Type of Credit
Refinancing Investment Credit for Menara MTH Project	: Credit Use
12.75% effective rate per annum with Adjustable Rate Basis (Anytime can be changed according to Bank Regulation)	: Interest
1% from credit limit and should be paid before credit arrangement.	: Provision
36 months (July 19, 2010 until July 19, 2013)	: Term
The collateral of this loan comprises of principle loans, i.e. deed of mortgage agreement. The additional collateral and the other assurance were: <ul style="list-style-type: none"> - 18 units of flats non home-office "Menara MT Haryono" that will be established under Certificate of HGB No. 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono lots 23, East Tebet, Subdistrict of Tebet, District of South Jakarta, Province of Daerah Khusus Ibukota Jakarta. - 2 units of flats non home-office Adhi Graha, located in Province of Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, District of South Jakarta, Subdistrict of Setiabudi, Village of Kuningan Timur, for each details in Certificate of HM on Flat Units No. 219/D/Kuningan Timur, measuring of 201.29 m², which is recorded and located on behalf of PT Adhi Karya (Persero) and Certificate of HM on Flat Units No. 220/D/Kuningan Timur, measuring 291.36 m², which is recorded and registered on behalf of PT Adhi Karya (Persero) - Standing Instruction which stated that all financial transactions of the debtor (PT Adhi Realty) that related to Office Building of "Menara MT Haryono" required through Debitor's account in Kuningan Branch office Bank. - Cessie on the whole receivables which are related to sales/rental of the office building that financed through credit bank facility 	: Collateral

31. Utang Obligasi

	2011 Rp	2010 Rp
Utang Pokok Obligasi	500,000,000,000	500,000,000,000
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(219,929,471)	(701,832,131)
Utang Obligasi Lancar	499,780,070,529	--
Utang Obligasi Jangka Panjang	--	499,298,167,869
Jumlah	<u>499,780,070,529</u>	<u>499,298,167,869</u>

31. Bonds Payable

Bonds Payable Principle
Unamortized Cost
Current Maturities of Bonds Payable
Long-Term Bonds Payable

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

a. Obligasi IV Adhi

	2011 Rp	2010 Rp	
Nominal	375,000,000,000	375,000,000,000	Par Value
Biaya Emisi Obligasi	(159,234,681)	(508,169,361)	Bond Issuance Costs
Jumlah	374,840,765,319	374,127,663,310	Total
Biaya Emisi Obligasi	1,744,673,390	1,744,673,390	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(1,585,438,709)	(1,236,504,029)	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	159,234,681	508,169,361	Unamortized Bond Issuance Costs

b. Sukuk I Mudharabah

	Rp	Rp	
Nominal	125,000,000,000	125,000,000,000	Par Value
Biaya Emisi	(60,694,790)	(193,662,770)	Bond Issuance Costs
Jumlah	124,939,305,210	124,667,580,039	Total
Biaya Emisi	664,839,911	664,839,911	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(604,145,121)	(471,177,141)	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Belum Diamortisasi	60,694,790	193,662,770	Unamortized Bond Issuance Costs

a. Obligasi IV Adhi

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemingkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus ; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi akan digunakan 100% untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 1.585.438.709 dan Rp 1.236.504.029.

b. Sukuk I Mudharabah

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007,

a. Bond IV Adhi

a. Bond IV Adhi

Under the Trusteeship Agreement of Bond IV ADHI Year 2007 with Fixed Interest Rate No. 18 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 27 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued "Bonds IV ADHI Year 2007 With Fixed Interest Rate" amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 11.00% with a coupon payment every 3 (three) months, and this bond will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A- (Single A minus; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Proceeds from the bond offering will be used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of bond issuance is PT Mandiri Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Bond Issuance Costs IV of Rp 1,744,673,390 will be amortized every month until the Bond IV will be due in 2012 . Amortization of issuance costs as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 1,585,438,709 and Rp 1,236,504,029

b. Sukuk I Mudharabah

Under the Trusteeship Agreement of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 No. 22 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 31 dated June 12,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Peningkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911,- diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 604.145.121 dan Rp 471.177.141.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 3,5:1 (tiga koma lima berbanding satu);
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 1,6:1 (satu koma enam berbanding satu); Untuk tahun ke II (kedua) dan tahun ke III (ketiga) tidak kurang dari 1,85:1 (satu koma delapan lima berbanding satu); Untuk tahun ke IV (keempat) dan tahun ke V (kelima) tidak kurang dari 2,0:1 (dua koma nol berbanding satu).

2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2007" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 76.39% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(sy) (Single A minus Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Proceeds from the bond offering used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Mandiri Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Issuance Cost is Rp 664,839,911, - amortized every month until the maturity date of Sukuk I Mudharabah year 2012. Amortization of issuance costs as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 604,145,121 and Rp 471,177,141.

The bonds contained certain covenants, among others:

- *Current ratio* is not less than 1:1 (one to one);
- *Debt to equity ratio* is not more than 3.5:1 (three point five to one);
- *EBITDA to Loan Interest Expense* in the relevant fiscal year as follows:
For year I (first) and year II (second) not less than 1,6:1 (one point six to one); For the year II (second) and in the year III (third) not less than 1.85:1 (one point eight five to one); For the year IV (fourth) and in the year V (fifth) not less than 2.0:1 (two point zero to one).

32. Utang Retensi

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp 105.812.003.524 dan Rp 111.706.093.835 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp 9.495.582.392 dan Rp 10.398.139.263 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

32. Retention Payables

Short-term retention payables amounting to Rp 105,812,003,524 and Rp 111,706,093,835 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.

Long-term retention payables amounting to Rp 9,495,582,392 and Rp 10,398,139,263 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

33. Uang Jaminan Penyewa

Uang Jaminan penyewa sebesar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Rp 2.491.594.799 dan Rp 2.519.480.567 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Realty.

33. Customer Deposits

Customer Deposits as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 2,491,594,799 and Rp 2,519,480,567 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Realty.

34. Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang PT Duri Indah Raya kepada pihak ketiga dalam rangka pembiayaan untuk proyek pembangunan pusat perbelanjaan dengan tingkat bunga sebesar 15% atau tingkat bunga pinjaman bank dan tanpa jaminan. Saldo utang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.048.172.442 dan Rp 27.518.372.679.

34. Other Payable To Third Parties

This account represents payable of PT Indah Raya Duri to third parties within the framework of financing for development projects of shopping centre with an interest rate of 15% or bank loans interest rates and without collateral. The balance of debt financing as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 2.048.172.442 and Rp 27,518,372,679, respectively.

35. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

35. Estimated Liability On Employee Benefits

Estimated liabilities on employee benefits consist of:

	2011 Rp	2010 Rp	
Program Imbalan Kerja	19,703,896,601	17,721,463,274	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	17,233,879,835	14,761,852,253	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	(8,059,376,481)	(6,684,623,890)	Pension Fund Program
Jumlah	28,878,399,955	25,798,691,637	Total

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 529 orang dan 471 orang.

a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at December 31, 2011 and 2010, the number of actived employees who are entitled to these benefits each totaling 529 people and 471 people.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	31,126,193,698	18,390,983,230	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,834,524,580)	(4,349,883,935)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(7,587,772,517)	3,680,363,979	Unrecognized Actuarial Gain
Kewajiban Bersih	19,703,896,601	17,721,463,274	Net Liabilities

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	17,721,463,274	15,731,544,642	<i>Net Liabilities - Beginning of Year</i>
Beban Tahun Berjalan	3,969,270,270	2,698,066,734	<i>Current Year Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(1,986,836,943)	(646,680,149)	<i>Benefit Payment</i>
Lain-lain	--	(61,467,953)	<i>Others</i>
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	19,703,896,601	17,721,463,274	<i>Net Liabilities - End of Year</i>
	2011	2010	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,684,201,321	1,759,957,933	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,184,569,074	1,142,521,225	<i>Interest</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(414,859,480)	(719,771,779)	<i>Recognized Actuarial Gain - Net</i>
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355	<i>Past Service Cost (Non-Vested)</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	3,969,270,270	2,698,066,734	<i>Cost Recognized in Profit and Loss</i>

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 264 orang dan 288 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

b. Retirement Preparation Advance (UMPP)

To all employees who participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary. Funding for these benefits is entirely due from the Company and is managed internally. As at December 31, 2011 and 2010, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 264 people and 288 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	29,290,784,552	16,010,854,039	<i>Current Value - Defined Benefit Obligation</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(2,260,276,680)	(3,310,822,866)	<i>Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(9,796,628,037)	2,061,821,080	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
Kewajiban Bersih	17,233,879,835	14,761,852,253	<i>Net Liabilities</i>
	2011	2010	
	Rp	Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	14,761,852,253	12,681,299,050	<i>Net Liabilities - Beginning of Year</i>
Beban Tahun Berjalan	3,447,278,408	2,915,060,904	<i>Current Year Expense</i>
luran yang Dibayarkan	(975,250,826)	(834,507,701)	<i>Benefit Payment</i>
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	17,233,879,835	14,761,852,253	<i>Net Liabilities - End of Year</i>
	2011	2010	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,506,749,075	818,215,777	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	960,651,242	1,175,349,677	<i>Interest</i>
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	(70,668,095)	(129,050,736)	<i>Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)</i>
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	1,050,546,186	1,050,546,186	<i>Past Service Cost (Non-Vested)</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	3,447,278,408	2,915,060,904	<i>Recognized Cost in Profit and Loss</i>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 482 orang dan 492 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(181,823,170,523)	(119,578,108,797)	<i>Current Value - Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset	114,504,125,897	118,241,865,824	<i>Fair Value of Asset</i>
Pendanaan	(67,319,044,626)	(1,336,242,973)	<i>Funding</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	75,378,421,107	8,020,866,863	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
Aset Bersih	8,059,376,481	6,684,623,890	Net Asset
	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya Jasa Kini	(5,416,625,184)	3,350,445,696	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	(7,174,686,528)	7,447,139,160	<i>Interest</i>
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	--	--	<i>Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)</i>
Hasil yang Diharapkan dari Aset	13,006,605,289	(10,707,273,910)	<i>Expected Return from Asset</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	415,293,577	90,310,946	Recognized Cost in Profit and Loss

Perhitungan beban dan liabilitas aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuarial per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing 8%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: *Commissioners Standard Ordinary 1958*.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

c. Pension Fund Program

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On December 31, 2011 and 2010 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 482 people and 492 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

1. *Calculation method used: the Projected Unit Credit.*
2. *Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2011 and 2010 is 8%, respectively.*
3. *Yields interest rate of investment result of program asset: 8%.*
4. *Periodic salary increment rate of 7% per year.*
5. *Mortality table used: Commissioners Standard Ordinary Standard 1958.*
6. *Disability rate: 0.1% per year.*
7. *Normal retirement age is 55 years.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

36. Kepentingan Non-Pengendali Entitas Anak

36. Minority Interest in Subsidiaries

a. Kepentingan Non-Pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

a. *Minority Interest in net assets of Subsidiaries:*

31 Desember 2010/December 31, 2011				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Realty	2.07	3,863,731,649	249,356,491	4,113,088,140
PT Duri Indah Raya	10.00	2,658,073,965	(151,679,995)	2,506,393,970
PT Adhicon Persada	1.00	119,683,836	52,001,842	171,685,678
Jumlah		6,641,489,450	149,678,338	6,791,167,788

PT Adhi Realty
PT Duri Indah Raya
PT Adhicon Persada

Total

31 Desember 2011/December 31, 2010				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Realty	2.07	2,505,256,612	1,358,475,037	3,863,731,649
PT Duri Indah Raya	10.00	6,819,710,822	(4,161,636,858)	2,658,073,965
PT Adhicon Persada	1.00	--	119,683,836	119,683,836
Jumlah		9,499,655,984	(2,683,477,985)	6,641,489,449

PT Adhi Realty
PT Duri Indah Raya
PT Adhicon Persada

Total

b. Kepentingan Non-Pengendali atas saldo laba (rugi) bersih Entitas Anak:

b. *Minority Interests in net income (loss) of Subsidiaries:*

31 Desember 2011/December 31, 2011			
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
%	Rp	Rp	
PT Adhi Realty	2.07	31,943,836,221	661,237,410
PT Duri Indah Raya	10.00	(1,516,799,950)	(151,679,995)
PT Adhicon Persada	1.00	6,718,629,214	67,186,292
Jumlah		37,145,665,485	576,743,707

PT Adhi Realty
PT Duri Indah Raya
PT Adhicon Persada

Total

31 Desember 2010/December 31, 2010			
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
%	Rp	Rp	
PT Adhi Realty	2.07	54,843,120,714	1,135,252,599
Adhi Oman L.L.C	30.00	--	--
PT Duri Indah Raya	10.00	(4,632,899,925)	(463,289,993)
Adhi Multi Power Pte, Ltd.	--	--	--
PT Adhicon Persada	1.00	3,796,112,597	37,961,126
Jumlah		54,006,333,386	709,923,732

PT Adhi Realty
Adhi Oman L.L.C
PT Duri Indah Raya
Adhi Multi Power Pte, Ltd.
PT Adhicon Persada

Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

37. Modal Saham

37. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the list of stockholders issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir. Supardi, MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. Teuku Bagus MN	100,000	0.01	10,000,000	Ir. Teuku Bagus MN
Sub Jumlah	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.12	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Publik (kurang dari 5 %)	747,695,500	42.55	74,769,550,000	Public (less than 5 %)
Sub Jumlah	1,757,225,500	100.00	175,722,550,000	Sub Total
Modal Saham Diperoleh Kembali (Catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000	Treasury Stocks (Note 39)
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000	Total

31 Desember 2010/December 31, 2010				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Board of Directors :</u>
Ir. Bambang Triwibowo	44,500	0.00	4,450,000	Ir. Bambang Triwibowo
Ir. Supardi, MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. M. Fauzan, MM	4,110,500	0.23	411,050,000	Ir. M. Fauzan, MM
Sub Jumlah	4,905,000	0.28	490,500,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.12	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Public (less than 5 %)	743,640,500	42.32	74,364,050,000	Public (less than 5 %)
Sub Jumlah	1,757,225,500	100.00	175,722,550,000	Sub Total
Modal Saham Diperoleh Kembali (Catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000	Treasury Stocks (Note 39)
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000	Total

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000

The capital structure of the Company has been amended several times, recently based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

38. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	<u>(2,922,368,716)</u>	<u>(2,922,368,716)</u>
Jumlah	<u>19,143,631,284</u>	<u>19,143,631,284</u>

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

38. Additional Paid in Capital

Represents the share premium arising through initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

Additional Paid in Capital of issuance
441,320,000 shares with par value Rp 100
per share and offering price Rp 150 per share
Less: Share Issuance Costs
Total

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

39. Modal Saham Diperoleh Kembali

	2011 Rp	2010 Rp
Modal Saham	(4,409,450,000)	(4,409,450,000)
Agio Saham	<u>(5,340,283,500)</u>	<u>(5,340,283,500)</u>
Jumlah	<u>(9,749,733,500)</u>	<u>(9,749,733,500)</u>

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% atau 360.264.000 lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober

39. Treasury Stocks

Capital Stock
Additional Paid in Capital
Total

In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company bought back the Company's shares (Share Buy Back) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% or 360,264,000 shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (Share Buy Back) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. After buying back

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Setelah pembelian kembali saham, jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.757.225.500 saham.

shares, the number of shares outstanding up to this time into 1,757,225,500 shares.

**40. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

**40. Difference in Value of Restructuring
Transactions Between Entities Under
Common Control**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Pebruari 2009. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Represents the excess of book value of the transaction with additional shares ownership of PT Indah Raya Duri which is originally 80% become 90% as of December 31, 2009 as stated in Notarial Deed of Martin Alinur, SH. No. 31 dated February 19, 2009. The acquisition was made between entities under common control, thus the difference between Company interest in the net asset book value at acquisition cost are listed as the difference in value from restructuring transactions between entities under common control.

41. Saldo Laba

41. Retained Earnings

	2011 Rp	2010 Rp	
Ditentukan Penggunaannya :			<i>Appropriated:</i>
Saldo Laba Awal Tahun	481,318,807,376	366,689,974,126	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
Saldo Laba	129,796,292,448	114,628,833,250	<i>Retained Earning</i>
Saldo Laba Akhir Tahun	611,115,099,824	481,318,807,376	Ending Balance
	2011 Rp	2010 Rp	
Belum Ditentukan Penggunaannya :			<i>Unappropriated</i>
Saldo Awal Tahun	187,036,417,557	163,082,512,196	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan) :			<i>Addition (Decrease) :</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	182,115,978,331	189,483,638,611	<i>Net Income Current Year</i>
Dana Cadangan	(129,796,292,448)	(114,628,833,250)	<i>General Reserve</i>
Dividen Tunai	(56,845,091,583)	(49,658,900,000)	<i>Cash Dividends</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(2,842,254,580)	(1,242,000,000)	<i>Partnership Program with Small Business and Community</i>
Jumlah	179,668,757,277	187,036,417,557	Total

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2011, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 151/VI/2011, dari Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2010, dan Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, dari Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009 adalah sebagai berikut :

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 13, 2011, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 151/VI/2011 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notary Public in Jakarta, determined the use of net income of the Company for fiscal year 2010, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2010, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 175/VI/2010 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notary Public in Jakarta, determined net income of the Company for fiscal year 2009 are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
Laba Ditahan	129,796,292,448	68.50%	114,628,833,250	69.25%	Retained Earnings
Dividen Tunai	56,845,091,583	30.00%	49,658,900,000	30.00%	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	2,842,254,580	1.50%	1,242,000,000	0.75%	Partnership Program with Small Business and Community
Jumlah	189,483,638,611	100.00%	165,529,733,250	100.00%	Total

42. Pendapatan Usaha

42. Revenues

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. Details of revenues by business sectors are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi	5,726,644,618,123	4,391,718,144,061	Construction Services
EPC	775,941,688,890	1,057,915,924,113	EPC
Real Estat	192,526,020,910	225,346,339,444	Real Estates
Jumlah	6,695,112,327,923	5,674,980,407,618	Total

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,387,438,671,488	579,497,080,965	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	697,881,221,511	492,000,632,431	Local Governments
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	692,061,579,673	1,096,122,498,049	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Details of revenues by customers are as follows:

Pihak-pihak berelasi:

Related Parties

	2010 Rp	2010 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,387,438,671,488	579,497,080,965	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	697,881,221,511	492,000,632,431	Local Governments
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	692,061,579,673	1,096,122,498,049	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kementerian Pendidikan Nasional	306,902,008,504	--	Ministry of National Education
PT Jasa Marga (Persero)	263,786,215,002	318,202,968,287	PT Jasa Marga (Persero)
Kementerian Perhubungan	244,963,072,437	113,850,231,553	Ministry of Transportation
PT Pelindo (Persero)	243,243,824,774	226,838,864,140	PT Pelindo (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	190,969,815,814	54,793,342,800	PT Angkasa Pura (Persero)
Universitas Gadjah Mada	121,015,876,045	--	University of Gadjah Mada
Kementerian Dalam Negeri	112,940,865,859	--	Ministry of Home Affairs
Kementerian Keuangan	24,394,720,213	114,468,125,423	Ministry of Finance
Dewan Perwakilan Rakyat R.I	2,732,090,909	262,660,600,556	House of Representative of Republic of Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Milyar)	1,014,161,362,905	819,009,278,666	Others (each below Rp 100 Billion)
Sub Jumlah	5,302,491,325,134	4,077,443,622,870	Sub Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2010		2010
	Rp		Rp
PT Arah Sejahtera Abadi	89,575,529,060	--	<i>PT Arah Sejahtera Abadi</i>
China National Electrical Equipment Corp.	79,422,337,290	--	<i>China National Electrical Equipment Corp.</i>
PT Graha Lintas Properti	71,332,908,950	--	<i>PT Graha Lintas Properti</i>
PT Cakrawala Bumimandala	69,758,962,573	101,570,831,431	<i>PT Cakrawala Bumimandala</i>
PT Karya Bersama Takarob	53,717,544,453	--	<i>PT Karya Bersama Takarob</i>
Trans Marga Jateng (TMJ)	52,754,015,032	--	<i>Trans Marga Jateng (TMJ)</i>
PT Chevron Pacific Indonesia	52,196,717,536	43,568,660,737	<i>PT Chevron Pacific Indonesia</i>
PT Sama Sentral Swa Sembada	51,167,216,510	--	<i>PT Sama Sentral Swa Sembada</i>
PT Andika Multi Karya	42,129,483,937	--	<i>PT Andika Multi Karya</i>
CSIS	40,769,218,791	--	<i>CSIS</i>
PT Djarum	37,559,077,496	--	<i>PT Djarum</i>
PT Gesit Sarana Perkasa	35,037,669,414	--	<i>PT Gesit Sarana Perkasa</i>
PT Top Food Indonesia	34,033,680,792	--	<i>PT Top Food Indonesia</i>
PT Star Prima	27,952,751,136	--	<i>PT Star Prima</i>
Yayasan Kesehatan Telogorejo	27,793,953,000	--	<i>Yayasan Kesehatan Telogorejo</i>
PT Bukit Jonggol Asri	27,185,399,632	--	<i>PT Bukit Jonggol Asri</i>
Japan International Cooperation System (JICS)	26,048,314,742	--	<i>Japan International Cooperation System (JICS)</i>
PT Bellaputera Intiland	20,031,102,994	--	<i>PT Bellaputera Intiland</i>
PT Trihamas Group	17,107,922,179	--	<i>PT Trihamas Group</i>
Koperasi Amanah Husada	15,493,096,789	--	<i>Koperasi Amanah Husada</i>
RS Panti Wilasa	14,910,032,256	--	<i>RS Panti Wilasa</i>
RS Bina Sehat	14,347,399,000	--	<i>RS Bina Sehat</i>
PT Truba Jaya Eng	13,754,305,757	--	<i>PT Truba Jaya Eng</i>
PT Bank Himpuna Saudara 1906	13,541,191,037	--	<i>PT Bank Himpuna Saudara 1906</i>
PT Marga Mandalasakti	12,975,035,147	--	<i>PT Marga Mandalasakti</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	12,477,379,055	--	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
Trans Nusa	11,659,741,623	--	<i>Trans Nusa</i>
PT Putra Pratama Sukses	--	113,613,667,458	<i>PT Putra Pratama Sukses</i>
PT Total E & P Indonesia	--	104,912,282,842	<i>PT Total E & P Indonesia</i>
PT RSA UGM	--	103,236,363,635	<i>PT RSA UGM</i>
PT Semesta Marga Raya	--	94,881,736,030	<i>PT Semesta Marga Raya</i>
PT Marga Sarana Jabar	--	59,148,381,978	<i>PT Marga Sarana Jabar</i>
PT Bona Wijaya Gemilang	--	52,405,538,154	<i>PT Bona Wijaya Gemilang</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Miliar)	427,889,016,608	924,199,322,483	<i>Others (each below Rp 10 Billion)</i>
Sub Jumlah	1,392,621,002,789	1,597,536,784,748	Sub Total
Jumlah	6,695,112,327,923	5,674,980,407,618	Total

43. Beban Pokok Pendapatan

43. Cost of Revenue

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	5,172,808,074,811	3,852,563,056,740	<i>Construction Services</i>
EPC	665,520,477,937	969,002,083,517	<i>EPC</i>
Real Estat	122,375,583,991	142,783,055,521	<i>Real Estate</i>
Jumlah	5,960,704,136,739	4,964,348,195,778	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

44. Laba Ventura Bersama

44. Profit From Joint Ventures

	2011 Rp	2010 Rp	
Dengan rincian sebagai berikut :			Details as Follows:
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	25,255,729,007	1,762,881,849	JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	9,574,032,598	11,546,585,281	JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	4,311,870,245	1,160,766,577	JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Proyek CPP Gundih)	4,281,515,646	-	JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Proyek CPP Gundih)
JO Adhi - Wika (Pry. Pek. Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)	3,333,694,344	-	JO Adhi - Wika (Pry. Pek. Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)
JO Adhi - PP (Pumping Station)	2,845,306,584	4,122,793,307	JO Adhi - PP (Pumping Station)
JO Adhi - Tepat Guna(Pemb. Jalan Akses Bil (Sulin-Penujak II), NTB)	2,081,163,019	-	JO Adhi - Tepat Guna(Pemb. Jalan Akses Bil (Sulin-Penujak II), NTB)
JO Adhi - Duta (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)	-	11,788,348,966	JO Adhi - Duta (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	998,224,171	5,694,229,874	JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	1,328,615,726	3,918,023,299	JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)
JO Adhi - Anak Negri (RSU Haji Surabaya)	-	3,027,673,217	JO Adhi - Anak Negri (RSU Haji Surabaya)
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	1,925,340,431	2,767,956,939	JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)
JO Adhi - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	-	2,072,840,813	JO Adhi - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Milyar)	8,698,325,434	10,616,045,185	Others (each below Rp 2 Billion)
Laba Proyek Kerjasama	64,633,817,205	58,478,145,306	Profit from Joint Operations

Laba Ventura Bersama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 64.633.817.205 dan Rp 58.478.145.306 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 866.238.611.761 dan Rp 852.251.320.810 dan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 801.371.447.936 dan Rp 793.773.175.504.

Profits from Joint Operations for the year ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 64,633,817,205 and Rp 58,478,145,306, respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 866,238,611,761 and Rp 852,251,320,810, respectively with contract costs amounting to Rp 801,371,447,936 and Rp 793,773,175,504, respectively.

Beberapa Proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2011:

Several Joint projects that are still on going in 2011 as follows:

Uraian Proyek	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status	Description of Projects
Bojonegoro Barage	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59.0% : 41.0%	Berjalan/On Going	Bojonegoro Barage
Main Stadium UNRI	PT Adhi Karya :	31.0%	Berjalan/On Going	Main Stadium UNRI
	PT Pembangunan Perumahan :	49.0%		
	PT Wijaya Karya	20.0%		
Jembatan Kelok 9	PT Waskita Karya :	35.0% :	Serah Terima Pertama/ Project Hand Over	Kelok 9 Bridge
	PT Adhi Karya :	32.5% :		
	PT Hutama Karya	32.5%		
DSDP II	PT Adhi Karya :	37.5% :	Berjalan/On Going	DSDP II
	PT Wijaya Karya :	32.5% :		
	PT Waskita Karya	30.0%		
Apartemen Salemba	PT Adhi Realty : PT Eden Capital Indonesia	30.0% : 70.00%	Berjalan/On Going	Salemba Apartment
Hambalang Sentul	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70.0% : 30.0%	Berjalan/On Going	Hambalang Sentul
Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51.0% : 49.0%	Berjalan/On Going	Pumping Station
Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka :	40.0% : 30.0% :	Serah Terima Pertama/ Project Hand Over	Despra Building
	PT Modern Surya Jaya	30.0%		
Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70.0% : 30.0%	Berjalan/On Going	Primp Situbondo
EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51.0% : 49.0%	Berjalan/On Going	EBL-02 Stage 2
Terminal Bandara Ngurah Rai	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51.0% : 49.0%	Berjalan/On Going	Terminal of Ngurah Rai Airport
Jalan Akses Sulin Panunjak	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	60.0% : 40.0%	Berjalan/On Going	Sulin Panunjak Access Road
Bandara Mutiara Palu	PT Adhi Karya : PT Witada Bangun Perkasa	75.0% : 25.0%	Berjalan/On Going	Mutiara Palu Airport
PLTU Tanjung Selor	PT Adhi Karya : KMN	60.0% : 40.0%	Berjalan/On Going	PLTU Tanjung Selor

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

45. Beban Usaha

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	142,278,858,588	127,474,653,109
Umum	75,467,563,885	64,673,311,380
Penyusutan	5,112,232,865	9,152,804,114
Jumlah	222,858,655,338	201,300,768,603
Beban Penjualan	20,186,201,712	16,975,162,082

Beban pegawai meliputi gaji, honor, insentif, tantiem, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, THR, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Entitas Anak.

45. Operating Expenses

General and Administrative Expenses	
Salary and Allowances	
General	
Depreciation	
Total	
Selling Expenses	

Personnel expenses comprise salaries, honorariums, incentives, bonuses, wages, severance, social benefits, THT, THR, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.

General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses..

Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.

Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division of Operations and Subsidiaries.

46. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 2.346.907.361 dan Rp 13.327.019.038.

46. Interest Income

Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended December 31, 2011 and 2010, each amounting to Rp 2,346,907,361 and Rp 13,327,019,038.

47. Beban Bunga Pinjaman

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Bunga:		
Bunga Kredit Bank	32,164,405,507	52,312,461,483
Bunga Obligasi & Sukuk	54,999,999,996	54,999,999,996
Jumlah	87,164,405,503	107,312,461,479

47. Interest Expenses

Interest Expense:	
Interest Expense of Bank Loan	
Interest Expense of Bonds Payable & Sukuk	
Total	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

48. Beban Penurunan Nilai Piutang

48. Allowance for Impairment of Receivables

	2011 Rp	2010 Rp	
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga (Catatan 14)	94,616,574,483	78,752,901,085	Other Receivable to Third Parties (Note 14)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)	13,635,008,951	--	Gross Amount Due from Customers
Piutang Usaha (Catatan 6)	3,667,772,625	14,183,362,029	Accounts Receivable (Note 6)
Piutang Retensi (Catatan 7)	--	3,214,917,355	Retention Receivables (Note 7)
Jumlah	111,919,356,059	96,151,180,468	Total

49. Beban Lain-Lain - Bersih

49. Other Charges - Net

Pada tahun 2011 beban lain-lain bersih sebesar Rp 43.509.065.864 terutama merupakan pembebanan kerugian atas pencairan jaminan proyek India sebesar Rp 11.725.884.763, beban keuangan lainnya sebesar Rp 21.276.998.477 yang terdiri dari beban provisi dan administrasi bank dan sisanya merupakan koreksi atas termin proyek dan beban lain-lain Divisi Operasional.

In 2011 net other charges of Rp 43,509,065,864 mainly represent the disbursement of project assurance of Rp 11,725,884,763 India, other financial charges are provision fees and administration charges amounting Rp 21,276,998,477 and the rest is a correction of the term of the project and the other expenses of the Division of Operational.

Pada tahun 2010 beban lain-lain bersih sebesar Rp 12.357.260.021, terutama merupakan pembebanan kerugian atas piutang yang dipailitkan sebesar Rp 22.409.550.198 dan pendapatan lain-lain Divisi Operasional (Catatan 6).

In 2010 net other charges of Rp 12,357,260,021, mainly represent the imposition of losses on bankrupted receivables amounting to Rp 22,409,550,198 and other income of the Division of Operations (Note 6).

50. Laba Per Saham

50. Earning Per Share

Labanya bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Net income attributable to owner of the parent entity for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Labanya Bersih	182,115,978,331	189,483,638,611	Net Income

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2011 dan 2010 sebanyak 1.757.225.500 saham.

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of December 31, 2011 and 2010 amounted to 1,757,225,500 shares.

	2011 Rp	2010 Rp	
Labanya Bersih per saham dasar	103.64	107.83	Basic Earning per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

**51. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Asing**

**51. Monetary Assets and Liabilities in
Foreign Currencies**

Akun	31 Desember 2011/December 31, 2011		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	85,952	157,562	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	50,776	--	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,352,386	--	Retention Receivables
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	35,124,975	--	Gross Amount Due from Customers
Jumlah Aset	<u>36,614,089</u>	<u>157,562</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,817,582	--	Accounts Payable to Third Parties
Jumlah Liabilitas	<u>6,817,582</u>	<u>--</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	<u>29,796,507</u>	<u>157,562</u>	Total Assets - Net

Akun	31 Desember 2010/December 31, 2010		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	2,555,711	85,833	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	32,873,308	--	Accounts Receivable
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	3,611,780	--	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	2,413,593	--	Other Receivables from Related Parties
Jumlah Aset	<u>41,454,392</u>	<u>85,833</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11,831,599	--	Accounts Payable to Third Parties
Utang Bank	15,910,356	--	Bank Loan
Jumlah Liabilitas	<u>27,741,955</u>	<u>--</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	<u>13,712,437</u>	<u>85,833</u>	Total Assets - Net

52. Informasi Segmen

52. Segment Information

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

a. Primary Segment

The following are segment information based on business segment:

	31 Desember 2011/December 31, 2011					Consolidated Rp	Accounts
	Constructions Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Others Rp			
Pendapatan Bersih	5,726,644,618,123	775,941,688,890	192,526,020,910	--	6,695,112,327,923	Net Revenues	
Pendapatan Laba Ventura Bersama	60,119,871,995	4,757,291,832	(243,346,622)	--	64,633,817,205	Profit from Joint Operation	
Beban Usaha	5,289,996,971,286	685,493,258,102	156,844,003,998	--	6,132,334,233,386	Operating Expenses	
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	71,414,760,403	--	--	--	71,414,760,403	Un-allocated Operating Expenses	
Laba Usaha	--	--	--	--	555,997,151,339	Income from Operation	
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(204,922,950,121)	(9,637,409,345)	2,755,303,670	--	(211,805,055,796)	Other Revenue (Expenses)	
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(17,812,422,068)	--	--	--	(17,812,422,068)	Other Revenue (Expenses)	
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	326,379,673,475	Income before tax	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2011/December 31, 2011				Consolidated Rp	
	Constructions Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Others Rp		
Manfaat (Beban) Pajak						Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(120,975,643,101)	(14,944,370,647)	(7,766,937,689)	--	(143,686,951,437)	Current Year
Tangguhan	--	--	--	--	--	Deferred
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	182,692,722,038	Net Income before Minority Interest
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	--	--	--	--	576,743,707	Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	--	--	--	--	182,115,978,331	Net Income

	31 Desember 2011/December 31, 2011				Konsolidasi Rp	
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp		
Aset Segmen	3,384,552,359,766	1,141,364,335,337	732,549,067,371	--	5,258,465,762,474	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	3,600,000,000	--	--	--	3,600,000,000	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	853,660,823,195	--	--	--	853,660,823,195	Unallocated Asset
Jumlah aset	--	--	--	--	6,115,726,585,669	Total Asset
Kewajiban Segmen	3,155,674,111,382	1,000,409,616,856	508,908,352,713	--	4,664,992,080,951	Segment Liabilities
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	460,366,714,131	--	--	--	460,366,714,131	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	--	--	--	--	5,125,358,795,082	Total Liabilities

	31 Desember 2010/December 31, 2010				Consolidated Rp	
	Constructions Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Others Rp		
Pendapatan Bersih	4,251,839,774,542	1,057,915,924,113	225,346,339,444	139,878,369,519	5,674,980,407,618	Net Revenues
Pendapatan Laba JO	61,131,498,745	(2,290,008,817)	(363,344,622)	--	58,478,145,306	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	3,900,563,057,250	984,601,647,710	155,261,387,667	130,828,813,361	5,171,254,905,988	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	11,369,220,475	11,369,220,475	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	--	--	--	--	550,834,426,461	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(162,109,702,998)	(19,074,638,833)	(8,219,527,006)	(228,753,206)	(189,632,622,043)	Other Revenue (Expenses) Un-allocated
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(40,381,453,680)	--	--	--	(40,381,453,680)	Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	320,820,350,738	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak						Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(112,050,325,268)	(5,071,461,699)	(9,077,335,279)	(2,228,358,493)	(128,427,480,739)	Current Year
Tangguhan	15,216,425	--	(2,214,524,081)	--	(2,199,307,656)	Deferred
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	190,193,562,343	Net Income before Minority Interest
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	--	--	--	--	(709,923,732)	Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	--	--	--	--	189,483,638,611	Net Income

	31 Desember 2010/December 31, 2010				Konsolidasi Rp	
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp		
Aset Segmen	2,131,257,304,475	702,168,486,445	667,763,066,886	227,281,354,494	3,728,470,212,300	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,199,225,989,975	--	--	--	1,199,225,989,975	Unallocated Asset
Jumlah aset	--	--	--	--	4,927,696,202,275	Total Asset
Kewajiban Segmen	1,384,301,476,773	681,714,585,710	455,337,990,592	220,722,245,630	2,742,076,298,705	Segment Liabilities
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,317,864,930,076	--	--	--	1,317,864,930,076	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	--	--	--	--	4,059,941,228,781	Total Liabilities

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan geografis:

b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the Subsidiaries Company by geographical:

31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	4,361,264,060,884	2,333,848,267,039	6,695,112,327,923	Net Revenue
Laba Bersih	87,611,897,227	94,504,081,104	182,115,978,331	Net Income
Aset	4,045,878,994,743	2,069,847,590,926	6,115,726,585,669	Asset

31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	3,643,749,699,441	2,031,230,708,177	5,674,980,407,618	Net Revenue
Laba Bersih	217,681,475,356	(28,197,836,745)	189,483,638,611	Net Income
Aset	2,544,149,454,992	2,383,546,747,283	4,927,696,202,275	Asset

53. Sifat Dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Berikut ini pihak-pihak berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh Pemerintah.

53. Nature and Transaction of Related Party

The following details are the entities that controlled, joint controlled or significant influenced by the Government:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Transaksi	Transactions
Bank Bumiputera	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment
Bank Indonesia	Piutang Usaha/Piutang Retensi/ Tagihan Bruto/Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers
Bank Rakyat Indonesia Syariah	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Mandiri	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Negara Indonesia	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Pembangunan Daerah	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Rakyat Indonesia	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Restricted Cash in Banks
Bank Syariah Mandiri	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
Bank Tabungan Negara	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Restricted Cash in Banks
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
BRR NAD - Nias	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Kementerian Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Maritime and Fisheries Affairs	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Kementerian Kesehatan/ Ministry of Health	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Kementerian Keuangan/ Ministry of Finance	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Transaksi	Transactions
Kementerian Pekerjaan Umum/ <i>Ministry of Public Works</i>	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Kementerian Pemuda dan Olahraga/ <i>State Minister for Youth and Sports Affairs</i>	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Pemerintah Daerah/ <i>Local Governments</i>	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Angkasa Pura (Persero)	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Askes (Persero)	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Pelindo (Persero)	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Pertamina (Persero)	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Perusahaan Air Daerah Minum	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Semen Tonasa	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Telekomunikasi Selular	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Waskita Karya (Persero)	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan/Hutang Usaha	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
STAIN Malang	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UGM Samator Pendidikan	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UIN Sunan Kalijaga	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Universitas Haluoleo - Kendari/ <i>University of Haluoleo - Kendiri</i>	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UPI Bandung	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Wijaya Karya Beton	Utang Usaha	Account Payable
PT Pembangunan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat/ <i>State Minister for Public Housing</i>	Utang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Nindya Karya (Persero)	Utang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	Utang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Brantas Abipraya (Persero)	Utang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi

Details of items related to transactions with Related Parties

Aset

Assets

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
Kas dan Setara Kas	479,911,454,340	201,294,055,475	86.91	4.08	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sementara	1,356,305,250	1,391,024,550	63.61	0.03	Temporary Investment
Piutang Usaha	344,736,272,024	612,908,506,058	33.69	12.44	Accounts Receivables
Piutang Retensi	183,234,216,814	179,261,010,174	35.13	3.64	Retention Receivables
Tagihan Bruto	1,786,378,120,803	867,230,973,657	77.31	17.60	Gross Amount Due from Customer
Setoran Dana Operasi	166,966,228,258	27,088,462,046	0.70	0.55	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	6,549,638,266	4,294,693,262	74.03	0.09	Restricted cash

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

Liabilitas

Liabilities

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
Hutang Usaha	103,360,316,899	83,246,706,913	0.82	1.69	Accounts Payable
Hutang Bank	164,517,279,999	304,032,612,796	100.00	5.16	Bank Loan

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
Pendapatan Usaha	5,302,491,325,134	4,077,443,622,870	79.20	71.85	Revenues

54. Perikatan

54. Commitments

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value		Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date	
		(Dalam Rupiah Penuh/ Full Amount of Rupiahs)			Mulai/Start	Selesai/End
1	Resid Fluid Catalytic Cracking Project (RFCC Cile	2,475,000,000,000		PT Pertamina (Persero)	07/06/2011	04/30/2013
2	PLTU Lampung 2 X 100 MW	1,808,704,654,870		PT PLN (Persero)	10/30/2007	02/12/2012
3	PLTU Kaltim	1,045,003,970,000		Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works	12/21/2010	10/30/2013
4	Hambalang-Sentul	686,186,486,704		JO Adhi-Wika [Proyek Hambalang-Sentul]	12/10/2010	12/29/2012
5	PPGJ Gundih	549,230,220,000		JO Adhi-IKPT [Central Proccesing Plant (CPP)-Gundih]	06/01/2011	05/30/2011
5	PLTU Sintang 3 X 7 M	324,545,454,545		PT PLN (Persero)	02/04/2011	02/03/2013
7	Tol Semarang-Solo Thp I Ruas Ungaran - Bawear	300,000,029,332		PT Trans Marga Jateng	07/21/2011	10/15/2012
8	Jalan & Jembatan Khusus Batu Bara Kab. Tapin	256,340,493,636		PT Sama Sentral Swasembada	11/25/2011	01/18/2013
9	PLTU Tembilahan	252,154,913,700		PT PLN (Persero)	04/04/2011	01/23/2013
10	Tol Km.13-Sepingga Balikpapan	180,007,754,545		Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works	12/20/2010	08/12/2013
11	Dermaga Teluk Lamong	368,132,419,091		PT Pelindo	10/28/2010	11/28/2012
12	The Convergence Indonesia (TCI)	150,000,000,000		PT Andika Multi Karya	02/09/2011	05/08/2012
13	PLTU Tanjung Selor	146,398,472,673		JO Adhi-KMN [PLTU Tanjung Selor 2 X 7 Mw]	12/23/2010	7/22/2012
14	Irigasi Citarum	111,293,056,265		Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works	11/21/2011	12/31/2013

55. Manajemen Risiko

55. Risks Management

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2011 Rp	2010 Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	552,203,272,822	242,117,620,949	Cash and Cash Equivalent
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	4,162,794,088,725	3,414,836,561,320	Loan and Receivables
Jumlah	4,714,997,361,547	3,656,954,182,269	Total
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities :
Kewajiban Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	3,777,131,852,572	3,210,892,535,012	Financial Liabilities at amortised cost

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2011 tidak signifikan.

The difference between the fair value and carrying value at December 31, 2011 was not significant.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

b. Risk Management Policy

Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Business of the Company and its Subsidiaries include risk - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its Subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its Subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

Perusahaan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company and its Subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The purpose of the Company and its Subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional

The main financial risks facing by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 6.c.

Pada tanggal 31 Desember 2010 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 6.b).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities:
Suku bunga tetap	499,298,167,869	499,298,167,869	Fixed Interest Rate
Suku bunga mengambang	192,017,279,999	344,032,612,796	Floating Interest Rate
Jumlah	691,315,447,868	843,330,780,665	Total

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 6.c.

On December 31, 2010 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 6.b).

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company and its Subsidiaries.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Company and its Subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	Jatuh Tempo/ Maturity		Jumlah Total Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp		Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	
	Hutang Usaha	3,132,496,023,685		--	3,132,496,023,685	
Hutang Bank Jangka Pendek	164,517,279,999	--	164,517,279,999	--	164,517,279,999	Bank Loan - Short Term
Hutang Retensi	105,812,003,525	9,495,582,392	115,307,585,917	--	115,307,585,917	Retention Payables
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	Payables to Related Parties
Hutang Bank Jangka Panjang	--	27,500,000,000	27,500,000,000	--	27,500,000,000	Bank Loan - Long Term
Hutang Obligasi	500,000,000,000	--	500,000,000,000	219,929,471	499,780,070,529	Bonds Payable
Hutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	--	2,048,172,441	2,048,172,441	--	2,048,172,441	Other Payables to Third Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,902,825,307,209	39,043,754,833	3,941,869,062,042	219,929,471	3,941,649,132,571	Total Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted:

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Currency Exchange Risk

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte. Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (Systematic Risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif

(v) Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (Systematic Risk) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Company and its

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2011, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Total Liabilitas	5,125,358,795,082	4,059,941,228,781	Total Liabilities
Dikurangi :			Less:
Kas dan Setara Kas	(552,203,272,822)	(242,117,620,949)	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	4,573,155,522,260	3,817,823,607,832	Net Liabilities
Total Ekuitas	990,367,790,587	867,754,973,494	Total Shareholders' Equity
Modal Disesuaikan	983,576,622,799	861,113,484,045	Adjusted Capital
Rasio Modal terhadap Liabilitas	4.65	4.43	Capital to Debt Ratio

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2011, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital at December 31, 2011 and 2010 are as follows:

56. Liabilitas Kontinjensi dan Liabilitas Diestimasi

Perusahaan sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang saat ini sedang menunggu putusan pengadilan atau kasasi. Perusahaan sudah mencatat pembebanan kerugian dan liabilitas diestimasi atas kasus-kasus tersebut. Perusahaan meyakini bahwa keputusan pengadilan atau kasasi dalam kasus-kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak

56. Contingent Liabilities and Estimated Liability

Company is facing several legal cases that are currently awaiting a court decision or appeal. The company has noted the imposition of losses and the estimated liability for these cases. Company believes that the decision of the court or an appeal in these cases will have no material impact on financial condition and performance of the Company and the Subsidiaries.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

57. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2011 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

57. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and 2009 have been reclassified to conform to the presentation of consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 for comparison purposes with the following details:

	31 Desember 2010/December 31, 2010		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Reclassification Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Aset Real Estat Lancar	--	140,621,872,394	Current Real Estate Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Aset Real Estat Tidak Lancar	294,653,470,109	154,031,597,715	Non Current Real Estate Assets
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Uang Muka Diterima	525,472,069,150	475,595,236,068	Advances from Customers
Kewajiban Tidak Lancar			Non Current Liabilities
Uang Muka Diterima	--	49,876,833,082	Advances from Customers
Kepentingan Non Pengendali	6,641,489,449	--	Non Controlling Interest
Ekuitas			Shareholders' Equity
Kepentingan Non Pengendali	--	6,641,489,449	Non Controlling Interest
Jumlah	826,767,028,708	826,767,028,708	Total
	31 Desember 2009/December 31, 2009		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Reclassification Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Aset Real Estat Lancar	--	159,255,609,825	Current Real Estate Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Aset Real Estat Tidak Lancar	250,110,522,039	90,854,912,214	Non Current Real Estate Assets
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Uang Muka Diterima	609,517,526,904	512,492,708,636	Advances from Customers
Kewajiban Tidak Lancar			Non Current Liabilities
Uang Muka Diterima	--	97,024,818,268	Advances from Customers
Kepentingan Non Pengendali	9,673,350,312	--	Non Controlling Interest
Ekuitas			Shareholders' Equity
Kepentingan Non Pengendali	--	9,673,350,312	Non Controlling Interest
Jumlah	869,301,399,255	869,301,399,255	Total

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah periode pelaporan yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

58. Subsequent Events

There was no significant important event after the balance sheet date that should be disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)*

**59. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2011 yang disetujui oleh manajemen pada tanggal 16 Maret 2012.

**59. Management Responsibility for the
Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for preparing the consolidated financial statements as of December 31, 2011, approved by management on March 16, 2012.